

**PENGARUH EFEKTIFITAS PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN**

**(Studi kasus pada PT. INTI)**

**Oleh**

**Tika Sukmawati Mauludina**

**4122415120058**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi salah satu syarat ujian

guna memperoleh gelar Sarjana

pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Winaya Mukti



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS WINAYA MUKTI**

**BANDUNG**

**2019**

**PENGARUH EFEKTIFITAS PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN**

**(Studi kasus pada PT. INTI)**

**Oleh**

**Tika Sukmawati Mauludina**

**4122415120058**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar Sarjana  
pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Winaya Mukti

**Bandung, Desember 2019**

**Disetujui dan disahkan oleh,**

**(Dr. Hj. Winna Roswinna, SE., MM., CPM.,**

**Pembimbing**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Dr. H. Deden Komar Priatna, ST.,SIP.,MM.,CHRA**  
**Dekan**

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Tika Sukmawati Mauludina

Nim : 4122.4.15.12.0058

Program studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Inti adalah :

- 1 Merupakan skripsi asli yang belum pernah di ajukan sebelumnya oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di universitas winaya mukti.
- 2 Skripsi ini murni gagasan,rumusan dan hasil penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
- 3 Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain,kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka seperti yang terlampir di dalam naskah skripsi ini.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh – sungguh dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi sebagai akibat ketidak sesuaian isi pernyataan ini dengan keadaan sebenarnya.

Bandung, Desember 2019

Yang membuat pernyataan,

Tika Sukmawati Mauludina

NIM : 4122.4.15.12.0058

## ABSTRAK

**TIKA SUKMAWATI MAULUDINA 4122.4.17.11.0084 Judul “Pengaruh Efektivitas Pengendalian nternal terhadap Kualitas Laporan keuangan di PT Inti Bandung, Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Winaya Mukti dibawah Pembimbing Dr. Hj. Winna Roswinna, SE., mm., CPM.,**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Efektivitas Pengendalian nternal terhadap Kualitas Laporan Keuangan di PT Inti Bandung. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif dan analisis regresi lineaer. Sumber penelitian ini menggunakan *data primer*. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Sampel penelitian ini sebanyak 80 karyawan di PT Inti Bandung dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan di PT Inti Bandung termasuk kategori cukup baik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Efektivitas Pengendalian Internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pengaruh variabel Efektivitas Pengendalian Internal sebesar 0,729 yang menandakan bahwa 72,9% variabel Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Efektivitas Pengendalian Internal. Sedangkan sisanya 27,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati diluar model yang diketahui.

**Kata Kunci: Efektivitas Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan**

## **ABSTRACT**

**TIKA SUKMAWATI MAULUDINA 4122.4.17.11.0084 Title “Determine the Effect of Effectiveness of Internal Control on the Quality of Financial Statements at PT Inti Bandung, Faculty and Economics Undergraduate Programs, Accounting Study Program Universitas Winaya Mukti under the supervisor Dr. Hj. Winna Roswinna, SE., mm., CPM.,**

The purpose of this study was to determine the Effect of Effectiveness of Internal Control on the Quality of Financial Statements at PT Inti Bandung. This research method uses a quantitative approach with descriptive analysis and linear regression analysis. This research source uses primary data. The data collection in this study used a questionnaire. The sample of this study were 80 employees at PT Inti Bandung using saturated sampling techniques. The results of this study indicate that the Effectiveness of Internal Control and Quality of Financial Statements at PT Inti Bandung is quite good. Hypothesis testing results indicate that the Effectiveness of Internal Control has a significant effect on the Quality of Financial Statements. The influence of the Internal Control Effectiveness variable is 0.729, which indicates that 72.9% of the variable quality of the financial statements can be explained by the variable Internal Control Effectiveness. While the remaining 27.1% is influenced by other variables not observed outside the known model.

**Keywords: Effectiveness of Internal Control, Quality of Financial Statements**

## **KATA PENGANTAR**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. INTI Bandung”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Winaya Mukti.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari adanya keterbatasan waktu, kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki sehingga skripsi ini jauh dari sempurna baik dalam hal penyajian dan penggunaan bahasanya. Namun berkat bantuan bimbingan dan kerjasama berbagai pihak, hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yaitu kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Ai Komariah Ir,MS. Selaku Rektor Universitas Winaya Mukti Bandung;
2. H. Deden Komar Priatna, Drs., ST., M.M Selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Winaya Mukti;
3. Mari Lusiana Y., SE., MM. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Winaya Mukti;
4. Ibu Dr. Hj. Winna Roswinna, SE.,MM.,CPM. Selaku Dosen Pembimbing yang

telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasihat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini;

5. Ibu dan Bapak yang selalu sabar memberi semangat dan doa dalam kasih sayang, cinta perhatian serta dukungan moril dan materil. Semoga skripsi ini akan memberikan sedikit kebahagiaan dan kebanggaan untuk mereka. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka, mencintai mereka sebagaimana mereka mencintai penulis dengan tulus hati.
6. Kepada Suami dan Anak tercinta yang dengan sabar selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan kuliah sampai beres. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka;
7. Seluruh Staf Dosen, Karyawan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Winaya Mukti yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna dan kemudahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

Akhir kata, penulis berharap semoga apa yang telah dikerjakan dan disusun penulis ini dapat memberikan manfaat dan mendapatkan ridho serta hidayah-Nya.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Bandung, Desember 2019  
Penulis

Tika Sukmawati Mauludina

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Capaian Efektivitas Pengendalian Internal PT. INTI pada Tahun 2016-2018.....	4
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1	Garis Kontinum Efektivitas Pengendalian Internal di PT Inti Bandung .....	60
Gambar 4.2	Garis Kontinum Kualitas Laporan Keuangan di PT Inti Bandung .....	66
Gambar 4.3	Uji Normalitas dengan Menggunakan PP-Plot .....	68
Gambar 4.4	Geteroskedastisitas Model.....	70



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah .....	5
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	5
1.2.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....	9
2.1. Kajian Pustaka .....	9
2.1.1 Akuntansi .....	9

2.1.2 Efektivitas Pengendalian Internal.....	10
2.1.2.1 Pengertian Efektivitas .....	10
2.1.2.2 Pengertian Sistem Pengendalian Internal .....	11
2.1.2.3 Tujuan Sistem Pengendalian Internal .....	13
2.1.2.4 Unsur Sistem Pengendalian Internal.....	14
2.1.2.5 Keterbatasan Pengendalian Internal .....	16
2.1.2.6 Indikator Sistem Pengendalian Internal.....	17
2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan .....	19
2.1.3.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan .....	19
2.1.3.2 Tujuan Pelaporan Keuangan.....	20
2.1.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.....	22
2.1.3.4 Indikator Kualita Laporan Keuangan .....	23
2.1.4 Penelitian Terdahulu.....	25
2.2. Kerangka Pemikiran .....	26
2.3. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Metode yang Digunakan.....	29
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	30
3.3 Sumber dan Cara Penentuan Data .....	33
3.3.1 Sumber Data .....	33
3.3.2 Populasi dan Sampel.....	33
3.3.2.1 Populasi.....	33



4.1.3 Analisis Deskriptif.....	50
4.1.3.1 Gambaran Efektibilitas Pengendalian Internal di PT. Inti Bandung .....	50
4.1.3.1 Gambaran Mengenai Kualitas Laporan Keuangan di PT. Inti Bandung .....	60
4.1.4 Analisis Regresi Sederhana .....	67
4.1.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	67
4.1.4.2 Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana .....	71
4.1.4.3 Analisis Koefisien Determinasi .....	73
4.1.4.4 Pengujian Hipotesis .....	74
4.2 Pembahasan .....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian-Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel .....	31
Tabel 3.2	Klasifikasi Kategori Penilaian .....	40
Tabel 4.1	Usia Responden .....	46
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	47
Tabel 4.3	Lama Kerja Responden.....	47
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 4.5	Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4.6	Komitmen Terhadap Nilai Etika.....	51
Tabel 4.7	Memahami Peran dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal.....	51
Tabel 4.8	Menerapkan <i>Standar Operating Procedure</i> (SOP).....	52
Tabel 4.9	Mengidentifikasi Risiko Terhadap Pencapaian Tujuan.....	52
Tabel 4.10	Pengelolaan Resiko .....	53
Tabel 4.11	Mempertimbangkan Potensi Penipuan.....	53
Tabel 4.12	Memilih, Mengembangkan dan Melakukan Evaluasi Berkelanjutan .....	54
Tabel 4.13	Menerapkan Otorasi yang Memadai .....	54
Tabel 4.14	Menyebarkan Aktivitas Pengendalian Melalui Prosedur- Prosedur yang Menempatkan Kebijakan-Kebijakan ke dalam Tindakan.....	55
Tabel 4.15	Pemantauan Terhadap Kompetensi.....	55

Tabel 4.16	Memonitor Secara Efektif Melalui Penilaian Khusus atau Sejalan dengan Manajemen .....	56
Tabel 4.17	Pemantauan Atas Catatan Akuntansi .....	56
Tabel 4.18	Informasi yang Relevan Serta Berkualitas Tinggi .....	57
Tabel 4.19	Informasi dapat diandalkan.....	57
Tabel 4.20	Mengkomunikasikan Informasi, Untuk Mendukung Komponen-Komponen Pengendalian Internal.....	58
Tabel 4.21	Tanggapan Responden Tentang Efektibitas Pengendalian Internal (X) .....	58
Tabel 4.22	Informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan dapat dipahami oleh Pengguna .....	61
Tabel 4.23	Memiliki Manfaat Umpan Balik ( <i>Feedback Value</i> ) .....	61
Tabel 4.24	Memiliki Manfaat Prediktif ( <i>Predictive Value</i> ).....	62
Tabel 4.25	Tepat Waktu Informasi .....	62
Tabel 4.26	Lengkap Informasi Akuntansi Keuangan .....	63
Tabel 4.27	Penyajian Jalur .....	63
Tabel 4.29	Dapat Diverifikasi.....	64
Tabel 4.30	Netralitas .....	64
Tabel 4.31	Informasi Termuat dalam Laporan Keuangan .....	65
Tabel 4.32	Tanggapan Responden Tentang Kualitas Laporan Keuangan (Y).....	65
Tabel 4.33	Hasil Pengujian Normalitas Data.....	69

Tabel 4.34 Uji Linieritas .....	71
Tabel 4.35 Hasil Analisis Regresi.....	72
Tabel 4.36 Koefisien Determinasi.....	73
Tabel 4.37 Hasil Pengujian Hipotesis .....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kualitas laporan keuangan harus diperhatikan dengan baik karena laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting guna untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan apa saja hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan selama tahun anggaran yang bersangkutan. Informasi dalam laporan keuangan tersebut banyak dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dimana pihak-pihak yang berkepentingan tersebut menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan untuk mengambil suatu keputusan. Keputusan yang dihasilkan diharapkan dapat membawa perusahaan ke arah yang lebih baik dalam mencapai tujuannya. Seluruh badan/instansi harus mampu membuat laporan keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan berpedoman pada standar yang ditentukan dimana Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang menjadi pedoman di dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan (Alfath, 2018).

Selain itu dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan kompetensi sumber daya manusia yang ada di perusahaan tersebut. Kompetensi sumber daya manusia merupakan bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan



tugas pekerjaan. Hal tersebut dapat memprediksi kompetensi karyawan yang baik dan kurang baik diukur dari standar yang digunakan perusahaan dan laporan keuangan yang dihasilkannya. Setiap Perusahaan akan berupaya untuk menyusun laporan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, sehingga kualitas yang dihasilkan dari laporan keuangan perusahaan tersebut dapat meningkat.

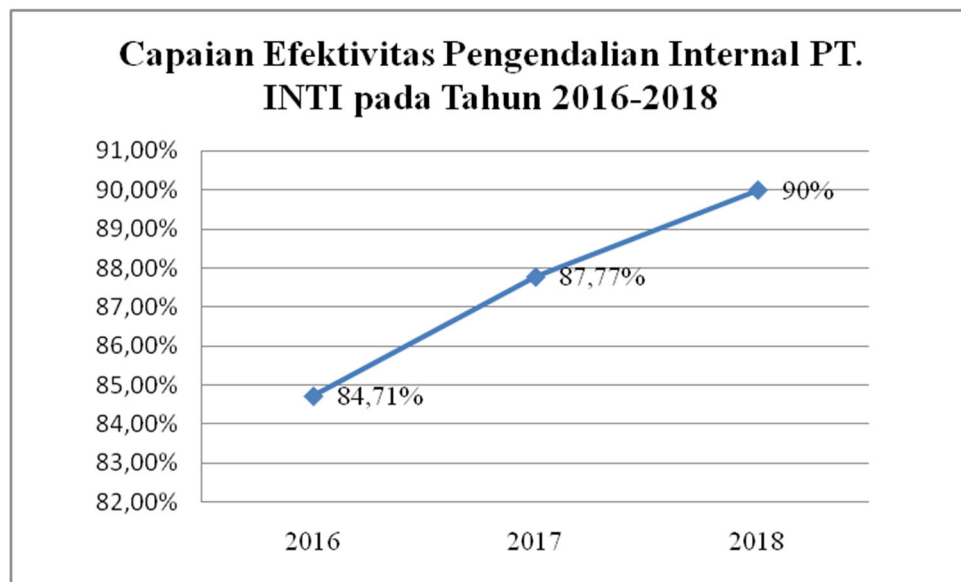
Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Kualitas laporan keuangan dengan berbagai pengukurannya, umumnya digunakan dalam keputusan investasi, perjanjian kompensasi dan persyaratan hutang. Keputusan kontrak yang berdasar kualitas laporan keuangan yang rendah akan mempengaruhi transfer kesejahteraan yang tidak diinginkan. Dari perspektif investasi kualitas laporan keuangan yang rendah akan menyebabkan tidak efektifnya alokasi sumber daya. Kualitas laporan keuangan yang rendah menyebabkan ineffisiensi karena mengurangi pertumbuhan ekonomi yang disebabkan alokasi modal yang tidak tepat. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-

periode sebelumnya (Emilda, 2014). Kriteria tersebut di atas merujuk pada informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Ronan Murphy (dalam Payanta, 2006:83) bahwa kualitas laporan keuangan akan meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan yakin dalam mengambil keputusan karena didasarkan pada informasi yang telah dipersiapkan dengan baik, disetujui dan diaudit secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan dan berkualitas. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan menyajikan informasi yang benar dan jujur. Hal ini berarti bahwa kualitas laporan keuangan menunjukkan konsep kualitas informasi dari laporan tersebut.

PT. INTI merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi di kota Bandung. Guna mempertahankan eksistensinya maka PT. INTI harus memiliki kinerja keuangan yang optimal dari waktu ke waktu. Salah satu indikasi kinerja perusahaan yang baik tercermin dari kinerja keuangan yang termuat dalam laporan keuangan yang dihasilkannya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan salah satunya adalah efektivitas pengendalian internal. Semakin baik sistem pengendalian internal diperkirakan kualitas laporan keuangan pun akan semakin baik pula.

Fenomena menarik yang muncul berkaitan dengan kualitas laporan keuangan di PT. INTI Bandung diperoleh penulis ketika melakukan observasi awal ke bagian

HRD dan Keuangan. Berdasarkan wawancara awal diperoleh informasi bahwa pada dasarnya kualitas laporan keuangan PT. INTI Bandung masih belum sepenuhnya sesuai dengan harapan pihak manajemen terutama dalam hal ketepatan informasi yang disajikan, tingkat kedetailan informasi dan ketepatan waktu penyerahannya. Kondisi ini tentunya kondisi yang tidak begitu ideal dan harus diperbaiki lagi guna menghasilkan efektivitas operasional perusahaan. Selain hal yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan yang belum sesuai harapan manajemen. Selain itu terdapat fenomena mengenai pengendalian internal mengalami tren kenaikan. Namun demikian masih dibawah standar yang diharapkan pihak manajemen yaitu 95%, kondisi ini tentunya harus diperbaiki lagi oleh pihak terkait. Berikut secara rinci perkembangan capaian efektifitas pengendalian internal PT. INTI pada 2016-2018:



## **Gambar 1.1**

### **Capaian Efektivitas Pengendalian Internal PT. INTI pada Tahun 2016-2018**

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil capaian efektivitas pengendalian internal PT. INTI pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami kenaikan. Dimana pada tahun 2016 menunjukkan angka 84,71%, pada tahun 2017 menunjukkan angka 87,77% dan pada tahun 2018 menunjukkan angka 90%. Dalam 3 tahun terakhir capaian efektivitas pengendalian internal masih dibawah harapan pihak manajemen yaitu 95%.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. INTI Bandung”** yang hasilnya akan dituangkan dalam karya tulis ilmiah berupa Skripsi.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian internal yang selama ini berjalan di PT. INTI Bandung belum sepenuhnya terimplementasi secara optimal

2. Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan masih belum sepenuhnya sesuai dengan harapan pihak manajemen PT. INTI Bandung

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat disusun suatu perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas pengendalian internal di PT. INTI Bandung?
2. Bagaimana kualitas laporan keuangan di PT. INTI Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di PT. INTI Bandung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal di PT. INTI Bandung
2. Untuk mengetahui kualitas laporan keuangan di PT. INTI Bandung
3. Untuk menganalisis besar pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di PT. INTI Bandung

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan harus di yakini kegunaannya dalam pengembangan umum pengetahuan dan pemecahan masalah yang diteliti. Oleh sebab itu, perlu dirumuskan secara jelas tujuan penelitian yang bertitik tolak dari permasalahan yang harus diungkap. Suatu penelitian setidaknya harus mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik kegunaan secara teoritis maupun kegunaan praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen atau secara khusus berkaitan mengenai efektivitas pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di PT. INTI Bandung.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan efektivitas pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan.

#### **b. Bagi Peneliti**

Diharapkan penelitian ini dapat semakin memperluas wawasan dan referensi serta kemampuan menganalisis masalah-masalah aktual yang

berhubungan dengan efektivitas pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan.

**c. Bagi Universitas**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

**d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menjadi acuan dan tambahan untuk ilmu pengetahuan serta referensi untuk penelitian yang bersangkutan.

## **BAB II**

# **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

### **2.1. Kajian Pustaka**

#### **2.1.1 Akuntansi**

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan.

Sugiri dan Riyono (2013:21), akuntansi didefinisikan sebagai suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan keuangan. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomik dan rasional.

Selain itu,ada juga pengertian Akuntansi menurut beberapa ahli yaitu *American Institute of Certified Public Accountants* dalam Suhayati dan Anggadini (2014:19) menyatakan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang



berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

Menurut Samryn (2012:13) pengertian akuntansi adalah

“suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat dan menafsirkan, mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasi keuangan. Semua proses tersebut diselenggarakan secara tertulis dan berdasarkan bukti transaksi yang juga harus tertulis.”

Sedangkan menurut Belkaoui (2011:50) yaitu:

Akuntansi didefinisikan sebagai suatu aktivitas jasa. fungsinya adalah untuk memberikan informasi kuantitatif dari entitas ekonomi, terutama yang bersifat keuangan dan dimaksudkan untuk bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi dan dalam menentukan pilihan diantara serangkaian tindakan-tindakan alternatif yang ada.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa definisi akuntansi adalah suatu informasi yang diberikan perusahaan melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan suatu kondisi perusahaan.

## **2.1.2 Efektivitas Pengendalian Internal**

### **2.1.2.1 Pengertian Efektivitas**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia pengertian efektivitas adalah keberhasilan suatu tindakan yang diukur berdasarkan pencapaian tujuan tindakan

tersebut. Pengertian efektivitas menurut Bayangkara (2013:14) adalah sebagai tingkat keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Menurut Handayani dalam Rizal (2014), efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Apabila sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, maka sasaran dan tujuan tersebut efektif. Sedangkan menurut Mulyadi dalam Rizal (2014), pengukuran efektivitas dan efisiensi perusahaan didasarkan pada apakah sumber daya organisasi telah diperoleh dan digunakan secara ekonomis dalam artian tidak terjadi pemborosan, kebocoran, salah alokasi, salah sasaran dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas menyangkut derajat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Singkatnya efektivitas adalah melakukan sesuatu yang “benar”. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

### **2.1.2.2 Pengertian Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi sistem pengendalian

intern tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian, pengertian pengendalian internal tersebut diatas berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer (Mulyadi, 2011:163).

Pengendalian internal merupakan metode yang berguna bagi manajemen untuk menjaga kekayaan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja (Anggreini, 2012:10). Pada umumnya, perusahaan menggunakan sistem pengendalian internal untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem dan membantu operasional perusahaan agar dapat terarah dengan baik (Chung, 2015:11).

Adapun menurut Hery (2013:159) pengertian pengendalian internal adalah sebagai berikut:

“Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakand dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh kartawan perusahaan.”

Sedangkan pengertian pengendalian internal menurut COSO (2013:3) yaitu:

*“Internal control is a process, effected by an entity’s boar of directors, management, and other personnel, designed to providen reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting, and compliance. Artinya Pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh entitas direksi, manajemen, dan personel lain, yang dirancang untuk menyediakan yang wajar jaminan mengenai pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan.”*

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan di atas, dapat dipahami bahwa pengendalian internal adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai unsur dan tidak terbatas pada metode pengendalian yang dianut oleh bagian akuntansi dan keuangan, tetapi meliputi pengendalian anggaran, biaya standar, program pelatihan pegawai dan staf pemeriksa internal.

### **2.1.2.3 Tujuan Sistem Pengendalian Internal**

Tujuan dari pengendalian internal menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (2011:319) adalah sebagai berikut:

1. Keandalan laporan keuangan

Umumnya, pengendalian yang relevan dengan suatu audit adalah berkaitan dengan tujuan entitas dalam membuat laporan keuangan bagi pihak luar yang disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

2. Efektivitas dan efisiensi operasi

Pengendalian yang berkaitan dengan tujuan operasi dan kepatuhan mungkin relevan dengan suatu audit jika kedua tujuan tersebut berkaitan dengan data yang dievaluasi dan digunakan auditor dalam prosedur audit. Sebagai contoh, pengendalian yang berkaitan dengan data non keuangan yang digunakan oleh auditor dalam prosedur analitik.

3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Suatu entitas umumnya mempunyai pengendalian yang berkaitan dengan tujuan yang tidak relevan dengan suatu audit dan oleh karena itu tidak perlu dipertimbangkan.

#### **2.1.2.4 Unsur Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Mulyadi (2011:164), unsur pokok sistem pengendalian internal adalah:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.  
Struktur organisasi merupakan kerangka (*framework*) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi ini didasarkan pada prinsip-prinsip berikut ini:
  - a. Harus dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi.
  - b. Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya. Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi. Sistem otorisasi

akan menjamin dihasilkannya dokumen pembukuan yang dapat dipercaya, sehingga akan menjadi masukan yang dapat dipercaya bagi proses akuntansi.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Adapun cara-cara yang umumnya ditempuh oleh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat adalah:

- a. Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.
- b. Pemeriksaan mendadak.
- c. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi.
- d. Perputaran jabatan.
- e. Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak.
- f. Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya.
- g. Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian internal yang lain.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Bagaimanapun baiknya struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta berbagai cara yang diciptakan untuk mendorong praktik yang sehat, semuanya tergantung kepada manusia yang melaksanakannya. Diantara 4 unsur pokok pengendalian internal tersebut diatas, unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang paling penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat

dikurangi sampai batas yang minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggung jawaban keuangan yang dapat diandalkan. Karyawan yang jujur dan ahli dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efisien dan efektif, meskipun hanya sedikit unsur sistem pengendalian internal yang mendukungnya.

#### **2.1.2.5 Keterbatasan Pengendalian Internal**

Menurut Mulyadi (2011:181), terdapat 5 keterbatasan atas pengendalian internal yaitu sebagai berikut:

1. Kesalahan dalam pertimbangan

Manajemen dan personel lain sering kali salah paham dalam mempertimbangkan keputusan bisnis yang diambil dalam melaksanakan tugas rutin karena tidak memadainya informasi, keterbatasan waktu atau tekanan lain.

2. Gangguan

Gangguan dalam pengendalian yang telah ditetapkan dapat terjadi karena personel keliru memahami perintah atau membuat kesalahan karena kelalaian, tidak adanya perhatian atau kelelahan.

3. Kolusi

Tindakan bersama dalam individu untuk tujuan kejahatan tersebut disebut sebagai kolusi. Kolusi dapat mengakibatkan bobolnya pengendalian internal yang dibangun untuk melindungi kekayaan entitas dan tidak terungkapnya

ketidakberesan atau tidak terdeteksinya kecurangan oleh sistem pengendalian internal yang dirancang.

4. Pengabaian oleh manajemen

Manajemen dapat mengabaikan kebijakan atau prosedur yang telah ditetapkan untuk tujuan yang tidak sah seperti keuntungan pribadi manajer, penyajian kondisi keuangan yang berlebihan atau kepatuhan semu. Contohnya adalah manajer melaporkan jumlah laba yang lebih tinggi dari jumlah sebenarnya untuk mendapat bonus lebih tinggi.

5. Biaya lawan manfaat

Biaya yang diperlukan untuk mengoperasikan struktur pengendalian internal tidak boleh melebihi manfaat yang diharapkan dari pengendalian internal tersebut. Karena pengukuran secara tepat baik biaya maupun manfaat biasanya tidak mungkin dilakukan, manajemen harus memperkirakan dan mempertimbangkan secara kuantitatif dan kualitatif dalam mengevaluasi biaya dan manfaat suatu struktur pengendalian internal.

#### **2.1.2.6 Indikator Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Kumaat (2011:16), sejalan dengan waktu, semakin didasari adanya berbagai faktor yang masih perlu diartikulasikan lebih jauh, seperti faktor manusia yang saling berinteraksi dalam lingkungan bisnis yang membentuk tata nilai perusahaan, adanya risiko intrinsik atau risiko potensial yang kurang terbaca pada historical/current data, dan kelemahankelemahan komunikasi internal. Jadi,



sejak tahun 1992 COSO (*The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) memperkenalkan kerangka pengendalian yang terdiri dari 5 unsur sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian melingkupi sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian internal organisasi.

2. Penilaian risiko

Semua organisasi menghadapi risiko, yaitu dalam kondisi apapun yang namanya risiko pasti ada dalam suatu aktivitas, baik aktivitas yang berkaitan dengan bisnis maupun non bisnis.

3. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian ditetapkan untuk standarisasi proses kerja, sehingga menjamin tercapainya tujuan perusahaan dan mencegah atau mendeteksi keterbatasan serta kesalahan.

4. Pemantauan

Pemantauan terhadap sistem pengendalian internal akan menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian. Pengendalian internal dapat di monitor secara efektif melalui penilaian khusus atau sejalan dengan manajemen.

5. Informasi dan komunikasi

Informasi dan komunikasi merupakan unsur-unsur yang penting dari pengendalian internal perusahaan. Informasi tentang lingkungan

pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian, dan pemantauan diperlukan oleh manajemen, untuk pedoman operasi dan menjamin ketaatan dengan pelaporan hukum serta peraturan-peraturan yang berlaku pada perusahaan.

### **2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan**

Ikatan Akuntan Indonesia (2012:5) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Laporan keuangan berupa informasi yang membantu stakeholders dalam membuat keputusan sosial, politik dan ekonomi yang berkualitas (Mahmudi, 2014:11). Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas. Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dampak dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang diatur dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (SAK, 2012:5).

Menurut Mahsun (2013:25) laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak intern maupun pihak eksternal. Dilihat dari sisi manajemen pemerintah (aparatur negara), laporan keuangan merupakan alat pengendalian (pengendalian intern) dan evaluasi kinerja sumber daya manusia dan organisasi. Sedangkan dari sisi

pemakai eksternal, laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban yaitu laporan keuangan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Baridwan (2014:17) dalam buku *Intermediate Accounting*, mendefinisikan laporan keuangan merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun. Menurut Harahap (2014:105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada waktu tertentu.

Berdasarkan pengertian laporan keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah informasi yang berisi gambaran keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan harus menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, beban, dan pendapatan (termasuk *gain dan loss*), perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan.

### **2.1.3.2 Tujuan Pelaporan Keuangan**

Pelaporan keuangan adalah laporan keuangan yang ditambah dengan informasi-informasi lain yang berhubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi keuangan, seperti informasi tentang sumber daya perusahaan, earnings, current cost, informasi

tentang prospek perusahaan yang merupakan bagian integral dengan tujuan untuk memenuhi tingkat pengungkapan yang cukup. Jonas dan Blanchet (2000) dikutip dalam Yadiati (2017:29) menjelaskan bahwa Pelaporan keuangan adalah suatu proses yang dimulai dari analisis suatu peristiwa atau transaksi, pemilihan kebijakan akuntansi, penerapan kebijakan terpilih, penetapan estimasi, dan pertimbangan terkait, serta pengungkapan tentang transaksi, peristiwa, kebijakan, estimasi, dan pertimbangan kebijakan.

Pelaporan Keuangan meliputi segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Aspek-aspek tersebut antara lain lembaga yang terlibat (misalnya penyusunan standar, badan pengawas dari pemerintah atau pasar modal, organisasi profesi, dan entitas pelapor).

Tujuan pelaporan keuangan menurut SFAC No. 1 tentang *Objective of Financial Reporting by Business Enterprises*, adalah :

- a. Menyediakan informasi dalam membantu proses pengambilan keputusan yang rasional atas investasi, kredit, dan keputusan lain yang sejenis.
- b. Menyediakan informasi dalam membantu dalam menilai jumlah, waktu, dan ketidakpastian prospek penerimaan kas dari deviden atau bunga dan pendapatan dari penjualan, penebusan atau jatuh tempo, sekuritas atau pinjaman. Menaksirkan aliran kas masuk (*future cash flow*) pada perusahaan.
- c. Memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi, klaim atas sumber daya tersebut dan perubahannya.

### **2.1.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan**

Kualitas laporan keuangan suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

#### **1. Audit Laporan Keuangan**

Audit laporan keuangan merupakan pemeriksaan data keuangan oleh para ahli yang kompeten dan independen. Menurut Gondodiyoto (2014:35), audit laporan keuangan adalah sebagai berikut:

“Suatu proses pemeriksaan oleh orang-orang yang mampu (kompeten) dan independen, dengan menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti dan keterangan yang terukur suatu kesatuan ekonomi, dengan tujuan untuk mempertimbangkan dan melaporkan tingkat kesesuaian dari keterangan terukur yang diperoleh dari pemeriksaannya tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan.”

Audit keuangan memberikan keyakinan kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan yang telah diaudit membantu dalam membuat keputusan. Audit laporan keuangan dapat mengurangi resiko informasi, yaitu resiko bahwa informasi yang digunakan oleh investor, kreditor, dan pihak lain untuk menilai resiko usaha tidak akurat.

Hasil audit berupa temuan audit positif dan negatif. Temuan audit negatif menuntut auditor untuk memperbaiki dan memberikan rekomendasi yang dapat memperkuat kelemahan dalam sistem kontrol. Rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh auditor tersebut dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

#### **2. *Good Corporate Governance***

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) merupakan struktur yang oleh stakeholder, pemegang saham, komisaris dan

manajer menyusun tujuan perusahaan dan sarana untuk mencapai tujuan dan mengawasi kinerja. Menurut Sulistyanto (2013:134), *Good Corporate Governance* adalah sebagai berikut:

“Sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar perusahaan itu menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua stakeholdernya.”

Terdapat dua hal yang ditekankan dalam konsep ini, yaitu hak pemegang saham yang harus dipenuhi perusahaan dan kewajiban yang harus dilakukan perusahaan. Semua pemegang saham mempunyai hak yang sama untuk memperoleh informasi yang sama (*fairness*) secara akurat dan tepat waktu. Tidak ada informasi yang disembunyikan dari pemegang saham tertentu untuk kepentingan pribadi pihak-pihak lain (*transparency*).

#### **2.1.3.4 Indikator Kualitas Laporan Keuangan**

Karakteristik kualitas laporan keuangan sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2011:7), adalah :

##### **a. Dapat dipahami**

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

b. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengkoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu

c. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

d. Dapat Dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

#### 2.1.4 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian-Penelitian Terdahulu**

<b>Penulis</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Imanianthi Moenitha (2018)	Pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survey Pada Pemerintah Daerah Di Wilayah Bandung Raya)	Presentase pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern sebesar 31,6% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, presentase Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah sebesar 11,2% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, dan besarnya presentase Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 23,0% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sedangkan presentase pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Pemerintah Daerah di wilayah Bandung Raya sebesar 65,8%.
Santy Dwi Lestari (2015)	Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Dan Provinsi Jawa Barat)	Secara Parsial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah. Berdasarkan penelitian, disarankan bagi pemerintah daerah agar dapat memperbaiki sistem pengendalian internal serta meningkatkan kualitas laporan keuangan, sementara bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa agar menambahkan beberapa variabel dan memperluas lagi wilayah penelitian.
Ahmad Faishol (2016)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja	Dari hasil pengujian secara parsial (uji t) dapat dijelaskan bahwa $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ dengan perbandingan angka sebesar $36,583 \geq 1,667$ , maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima, artinya sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara



Penulis	Judul	Hasil Penelitian
	Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan)	simultan (uji F) didapatkan hasil bahwa F-hitung $\geq$ F-tabel dengan perbandingan angka 1338,328 $\geq$ 3,98 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh simultan antara variabel sistem pengendalian intern terhadap variabel kualitas laporan keuangan.
Parno (2005)	Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Kota Semarang	Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 6,955, sedangkan F tabel pada taraf signifikansi 5 % db 1/14 sebesar 4,60. Dengan demikian hipotesis nol (Ho) dalam penelitian ini dinyatakan ditolak dan hipotesis kerja (Ha) yang berbunyi "keberhasilan usaha KPRI di Kota Semarang dipengaruhi oleh efektivitas sistem pengendalian intern" dinyatakan diterima. Sumbangan efektif variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,332 atau 33,20 %, sedangkan sisanya sebesar 66,80 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

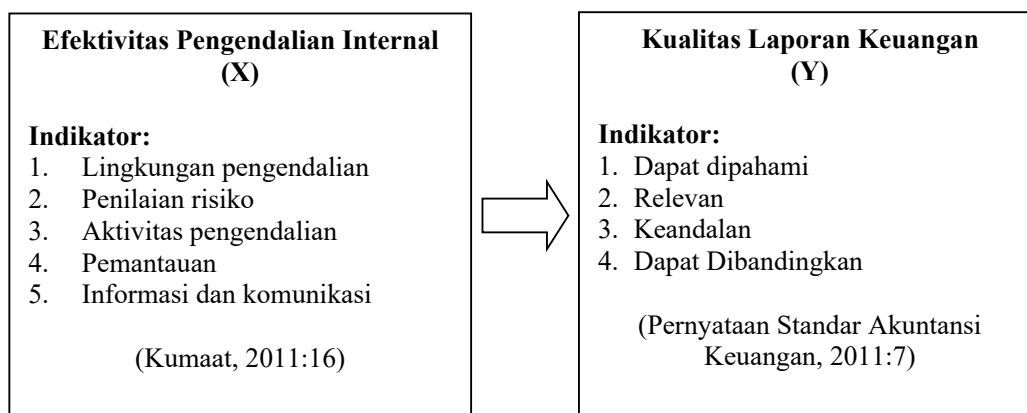
Pengendalian internal merupakan metode yang berguna bagi manajemen untuk menjaga kekayaan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja (Anggreini, 2012:10). Sedangkan Ikatan Akuntan Indonesia (2012:5) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas.

Menurut Elder, Beasley, Arens dan Yusuf (2011:316) sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang agar manajemen mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarnya. Kebijakan dan prosedur tersebut seringkali disebut sebagai pengendalian, dan secara kolektif membentuk suatu pengendalian internal entitas.

Salah satu tujuan umum manajemen dalam merancang sistem pengendalian internal yaitu laporan keuangan yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Bastian (2012:253) sistem pengendalian intern merupakan suatu proses untuk memberikan keyakinan yang memadai salah satunya terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan Hasanah dan Fauzi (2016:181) menjelaskan sistem pengendalian intern merupakan tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen (eksekutif) dan jajarannya salah satunya untuk memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai terhadap keandalan laporan keuangan.

Menurut Sugiyono (2014:89), kerangka pemikiran merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berikut kerangka pemikiran yang disusun dalam penelitian ini :



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

### **2.3 Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014:96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Berikut adalah hipotesis pada penelitian ini:

“Terdapat pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di PT. INTI Bandung”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode yang Digunakan**

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif (Purwanto, 2012:164) merupakan sebuah paradigma dalam memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi. Senada dengan pendapat purwanto, Creswell (2010:5) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Menurut Suryabrata (2011:18) tujuan penelitian deksriptif adalah:

”Dilihat dari tujuan penelitian deskriptif, yaitu membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.”

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Sugiyono (2014:55) merupakan pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Mashuri dalam Narimawati Umi (2010:29) adalah sebagai berikut:

“Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji atau memverifikasi suatu teori dibandingkan mengembangkannya. Maka dalam penelitian ini perlu adanya teori yang diajukan. Peneliti menentukan penelitian ini sebagai penelitian kuantitatif dikarenakan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mencari kebenaran apakah terdapat pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT Inti Bandung.

### **3.2 Operasionalisasi Variabel**

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Masri didalam buku Riduwan dan Kuncoro (2012:182), memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah:

“Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.”

Sedangkan pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2014:58) adalah sebagai berikut:

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan judul penelitian, maka terdapat dua jenis variabel yang digunakan:

- 1) Variable bebas adalah merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat (Dependen) sering disebut variable stimulus, predictor, atau antecedent. Variabel bebas mampu mempengaruhi variable lain atau mampu mengikat variable lain Sugiyono, (2014:39), dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah variabel Efektivitas Pengendalian Internal.
- 2) Variabel terikat (Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas, sering juga disebut variable output (Sugiyono, 2014:40), dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kualitas Laporan Keuangan.

Berikut ini tabel mengenai variable - variabel yang bersangkutan dalam penelitian beserta indikatornya

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
Efektivitas Pengendalian Internal (X)	Pengendalian internal merupakan metode yang berguna bagi manajemen untuk menjaga kekayaan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja (Anggreini, 2012:10).	Lingkungan Pengendalian	a. Komitmen terhadap nilai etika b. Memahami peran dan tanggung jawab pengendalian internal c. Menerapkan Standar Operating Procedure (SOP)	Ordinal
		Penilaian Resiko	a. Mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan b. Pengelolaan resiko c. Mempertimbangkan potensi penipuan	Ordinal
		Aktivitas Pengendalian	a. Memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi berkelanjutan. b. Menerapkan otorasi yang memadai c. Menyebarkan aktivitas pengendalian melalui prosedur-prosedur yang menempatkan kebijakan-kebijakan ke dalam tindakan	Ordinal
		Pemantauan	a. Pemantauan terhadap Kompetensi b. Memonitor secara	Ordinal

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
			efektif melalui penilaian khusus atau sejalan dengan manajemen c. Pemantauan atas catatan akuntansi	
		Informasi dan Komunikasi	a. Informasi yang relevan serta berkualitas tinggi. b. Informasi dapat diandalkan c. Mengkomunikasikan informasi, untuk mendukung komponen-komponen pengendalian internal.	Ordinal
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Ikatan Akuntan Indonesia (2012:5) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas.	Dapat dipahami	a. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna	Ordinal
		Relevan	a. Memiliki manfaat umpan balik (feedback value) b. Memiliki manfaat prediktif (predictive value) c. Tepat waktu Informasi d. Lengkap Informasi akuntansi keuangan	Ordinal
		Keandalan	a. Penyajian Jujur b. Dapat diverifikasi c. Netralitas	Ordinal
		Dapat dibandingkan	a. Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.	Ordinal
			<b>Sumber: PSAK (2011:7)</b>	

### **3.3 Sumber dan Cara Penentuan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Data adalah segala sesuatu yang diketahui atau dianggap mempunyai sifat biasa memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan (Supranto, 2012:76). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data kuesioner. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan peneliti berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada responden berupa pernyataan yang diisi berdasarkan pilihan jawaban yang disediakan

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

#### **3.3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2014: 297) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai bagian keuangan di PT Inti Bandung sebanyak 80 pegawai.



### 3.3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81), pengertian sampel adalah sebagai berikut:

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).”

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengembalian sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan teknik pengambilan sampel (teknik sampling) non probability sampling dengan sampling jenuh. Peneliti menggunakan teknik sampling ini karena jumlah populasi sebanyak 80 orang. Menurut Riduwan (2012:64) sampling jenuh ialah pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Arikunto (2012:134) mengemukakan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 80 responden dalam hal ini adalah pegawai bagian keuangan dan SPI di PT Inti Bandung.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, menjelaskan bagaimana sumber diperoleh dan darimana sumber diperoleh. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

### 3.4.1 Studi kepustakaan

Studi kepustakaan, yaitu pengambilan data dengan cara mempelajari buku-buku dan dokumen yang berhubungan dengan pokok-pokok penelitian. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk menjangkau data sekunder sebagai bahan referensi dalam membantu melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada dilapangan.

### 3.4.2 Studi lapangan

Studi lapangan, yaitu teknik pengambilan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian. Studi lapangan ini menggunakan angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan tertulis dan terstruktur kepada responden untuk memperoleh keterangan mengenai masalah yang diteliti. Jenis angket yang digunakan adalah angket yang berisi pernyataan-pernyataan dengan disertai alternative jawaban yang telah disediakan

Dalam suatu penelitian alat pengumpul data atau instrumen penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan menentukan kualitas penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan di PT Inti Bandung. Adapun skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah skala *likert*. Dengan menggunakan skala *likert*, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan positif atau negatif. Adapun ketentuan skala jawaban sebagai berikut (Churchill dan Iacobucci, 2010: 274):

Sangat Setuju	: 5
Setuju	: 4
Cukup Setuju	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat tidak setuju	: 1

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisisioner atau angket tertutup yang jawaban alternatifnya sudah disediakan oleh peneliti. Agar setiap jawaban responden dapat dihitung, maka diperlukan alat ukur yang tepat dalam memberikan skor pada setiap jawaban responden. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Kemudian untuk menghasilkan instrument yang baik maka perlu dilakukan pengujian instrument penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 3.4.2.1 Uji Validitas

Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil dengan maksud digunakannya tes tersebut. Menurut Sugiyono (2014:121) menjelaskan instrumen yang valid adalah alat ukur yang diuraikan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus (Arikunto, 2012:170):

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r$  = koefisien korelasi  
 $\sum X$  = jumlah skor item  
 $\sum Y$  = jumlah skor total  
 $N$  = jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai  $r$  dengan derajat kebebasan  $(n-2)$ , dimana  $n$  menyatakan jumlah banyaknya responden.

Jika  $r_{hitung} > r_{0,05}$  dikatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{0,05}$  tidak valid.

### 3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Tes reliabilitas adalah tes yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah alat pengumpul data yang digunakan menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan, dan konsistensi dalam mengungkapkan gejala dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014:173). Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach sebagaimana berikut:

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana;

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = banyak butir pernyataan atau banyaknya soal

$$\begin{aligned}\sum \sigma_n^2 &= \text{Jumlah varians butir} \\ \sigma_t^2 &= \text{varians total}\end{aligned}$$

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Nunnally dalam Ghozali, 2011:25).

### 3.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengungkapkan makna dari data yang telah diproses dari proses penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, analisis data merupakan upaya menyelidiki secara mendalam tentang data yang berhasil diperoleh peneliti berlangsung sehingga akan diketahui makna dan keadaan yang sebenarnya dari apa yang telah diteliti. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dan analisis verifikatif dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:147) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang dideskripsikan merupakan variabel-variabel dependent dan independent dalam penelitian, yaitu Efektivitas Pengendalian Internal (X) serta Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Pengolahan statistik deskriptif hanya digunakan untuk data hasil pengumpulan kuisioner yang berbentuk pertanyaan tertutup dan alternatif jawaban menggunakan Skala Likert. Pengolahan statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan nilai rata-rata hitung sebagai acuan untuk menetapkan klasifikasi kategori penilaian. Perhitungan rata-rata digunakan untuk melihat kecenderungan jawaban dari item-item pernyataan dalam rangka menggambarkan kondisi dari masing-masing variabel yang diteliti. Klasifikasi kategori penilaian dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan jumlah skala pengukuran yang dipergunakan, yaitu sebanyak lima klasifikasi. Berikut ini disajikan persamaan untuk menghitung panjang kelas pada setiap interval (Supangat, 2012):

$$P = \frac{X_{\max} - X_{\min}}{b} = \frac{R}{b}$$

Keterangan:

P = Panjang Kelas setiap Interval

$X_{\max}$  = Nilai Maksimum

$X_{\min}$  = Nilai Minimum

R = Rentang

b = Banyak Kelas

Dalam penelitian ini nilai maksimum penilaian adalah lima dan nilai minimum penelitian adalah satu, sehingga apabila nilai disubsitusikan kedalam persamaan sebelumnya, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

Berdasarkan hasil perhitungan panjang kelas setiap interval, pada Tabel 3.2 disajikan klasifikasi kategori penilaian terhadap nilai rata-rata hitung, sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Klasifikasi Kategori Penilaian**

Nilai Rata-rata Hitung	Kategori
1.00 – 1.80	Tidak Baik
1.81 – 2.60	Kurang Baik
2.61 – 3.40	Cukup
3.41 – 4.20	Baik
4.21 – 5.00	Sangat Baik

**Sumber: Supangat (2012)**

### 3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda yang diolah melalui program IBM SPSS 23. Analisis ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kompetensi di PT Inti Bandung.

#### 3.5.2.1 Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT Inti Bandung akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis, berupa analisis regresi berganda yang merupakan alat analisis untuk mengukur besarnya pengaruh lebih dari satu variabel *independent* terhadap satu variabel *dependent* sebagai faktor prediktor dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

$Y$  = Kualitas Laporan Keuangan

- a = konstanta
- $\beta$  = Koefisien regresi
- X = Efektivitas Pengendalian Internal
- e = *error (residual)*

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi maka diperlukan pengujian asumsi klasik dengan model uji sebagai berikut :

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mencari tahu apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:160). Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara statistik melalui uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan SPSS *Statistics 21 For Windows*. Jika nilai probabilitas signifikan K-S  $\geq 5\%$  atau 0,05, maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2013:164).

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola



tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-*standardized*. Dasar Analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya adalah kelinieran dipenuhi oleh data jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau angka signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 menunjukkan kelinieran terpenuhi.

### 3.5.2.2 Koefisien Determinasi

Menurut Priyatno (2012:103) Koefisien Determinasi atau yang biasa disebut korelasi pearson merupakan analisis untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang mempunyai data berdistribusi normal dan data berbentuk

interval atau rasio. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Efektivitas Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependent*, yaitu Kualitas Laporan Keuangan. Persentase pengaruh semua variabel bebas atas nilai variabel terikat di tunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2014:232):

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Di mana:

KD = Seberapa jauh perubahan variabel Y di pengaruhi variabel X

$R^2$  = Koefisien korelasi antara X dengan Y

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2014:194). Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara signifikan terdapat hubungan dengan variabel terikat dengan melakukan hipotesa sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = 0$ : Efektivitas Pengendalian Internal tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di PT Inti Bandung

$H_1: \beta_1 \neq 0$ : Efektivitas Pengendalian Internal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di PT Inti Bandung

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun derajat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar  $df = n-k-1$ . Sedangkan kaidah keputusan yang ditetapkan dalam penelitian seperti yang tercantum di bawah ini:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (signifikan)

Atau didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS:

Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coefficients* kolom sig atau *significance*.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini, penulis akan memaparkan dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil observasi di lapangan tentang “Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di PT Inti Bandung”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 orang responden, dimana responden penelitian merupakan pegawai pada PT Inti Bandung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan teknik pengambilan sampel (teknik sampling) *nonprobability sampling* dengan *sampling* jenuh. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari data primer. Data primer penelitian ini adalah kuesioner yang disebarikan kepada 80 orang responden. Data tersebut merupakan data pokok di lapangan serta dari beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis.

##### **4.1.1 Karakteristik Responden**

Pada pembahasan kali ini akan dibahas mengenai Karakteristik Responden dalam hal ini adalah pegawai pada PT Inti Bandung berdasarkan usia, jenis kelamin dan lama bekerja.

#### 4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia responden yang dikelompokkan menjadi 4 kategori kelompok dengan distribusi frekuensi usia responden sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Usia Responden**

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	20 – 25 tahun	15	19%
2	26 – 35 tahun	33	41%
3	36 – 45 tahun	20	25%
4	> 46 tahun	12	15%
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden memiliki usia antara 20 sampai 25 tahun sebanyak 15 orang atau 19%, responden memiliki usia antara 26 sampai 35 tahun sebanyak 33 orang atau 41%, responden memiliki usia antara 36 sampai 45 tahun sebanyak 20 orang atau 25% dan responden memiliki usia diatas 46 tahun sebanyak 12 orang atau 15%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sebagian pegawai di PT Inti Bandung memiliki usia produktif.

#### 4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin bertujuan untuk mengidentifikasi perbandingan jumlah antara laki-laki dan perempuan. Berikut ini adalah gambaran mengenai jenis kelamin responden:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Perempuan	42	53%
2	Laki-laki	38	47%
<b>Jumlah</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden perempuan sebanyak 42 orang atau 53% sedangkan untuk responden laki-laki adalah sebanyak 38 orang atau 47%. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai di PT Inti Bandung berjenis kelamin perempuan.

#### 4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja Responden

Karakteristik responden berdasarkan lama kerja responden yang dikelompokkan menjadi 4 kategori kelompok dengan distribusi frekuensi usia responden sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Lama Kerja Responden**

No	Lama Kerja	Frekuensi	Persentase
1	1 - 2 tahun	10	13%
2	3 - 5 tahun	36	45%
5	> 5 tahun	34	42%
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang bekerja selama 1 tahun sampai 2 tahun sebanyak 10 orang atau 13%, responden yang bekerja selama 3 tahun sampai 5 tahun sebanyak 36 orang atau 45% dan responden yang bekerja selama lebih dari 5 tahun sebanyak 34 orang atau 42%.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas pegawai di PT Inti Bandung telah bekerja lebih dari 3 tahun.

#### **4.1.2 Pengujian Instrument Penelitian**

Untuk mengetahui kualitas instrument yang digunakan dalam penelitian maka akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

##### **4.1.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005:19). Mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Hasil korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk tersebut akan dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,230. Semua item kuesioner yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,230 daya pembedanya dianggap memuaskan. Sedangkan item yang memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0,230 dianggap tidak valid dan item yang tidak valid dapat dihilangkan. Berikut hasil pengujian validitas pada setiap butir pertanyaan.

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas**

No	Nilai Korelasi	Nilai Kritis	Ket.	No	Nilai Korelasi	Nilai Kritis	Ket.
X1	0,668	0,230	Valid	Y1	0,612	0,230	Valid
X2	0,757	0,230	Valid	Y2	0,558	0,230	Valid
X3	0,751	0,230	Valid	Y3	0,675	0,230	Valid
X4	0,737	0,230	Valid	Y4	0,681	0,230	Valid
X5	0,788	0,230	Valid	Y5	0,650	0,230	Valid
X6	0,787	0,230	Valid	Y6	0,679	0,230	Valid
X7	0,758	0,230	Valid	Y7	0,639	0,230	Valid
X8	0,792	0,230	Valid	Y8	0,629	0,230	Valid
X9	0,771	0,230	Valid	Y9	0,610	0,230	Valid
X10	0,774	0,230	Valid	-	-	-	-
X11	0,812	0,230	Valid	-	-	-	-
X12	0,764	0,230	Valid	-	-	-	-
X13	0,751	0,230	Valid	-	-	-	-
X14	0,749	0,230	Valid	-	-	-	-
X15	0,811	0,230	Valid	-	-	-	-

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS 23.0, 2019

Berdasarkan tabel diatas, untuk item mengenai Efektivitas Pengendalian Internal yang terdiri dari 15 pertanyaan memiliki nilai koefisien validitas diatas 0,230 sehingga dapat dikatakan semua item pertanyaan tersebut sudah valid dan untuk item mengenai Kualitas Laporan Keuangan yang terdiri dari 9 pertanyaan memiliki nilai koefisien di atas 0,230 juga sehingga item pertanyaan tersebut semuanya valid. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua item tersebut sudah valid dan dapat digunakan dalam instrument penelitian selanjutnya.

#### 4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengukuran reliabilitas



dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ . Hasil uji reliabilitas penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Indeks Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
Efektivitas Pengendalian Internal	0,959	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,886	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS 23.0, 2019

Nilai koefisien reliabilitas dari item mengenai Efektivitas Pengendalian Internal adalah 0,959 dan item mengenai Kualitas Laporan Keuangan adalah 0,886. Kedua nilai koefisien reliabilitas tersebut sudah lebih besar dari standar yang ditetapkan yaitu 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa angket/kuesioner dengan item pernyataan diatas mempunyai keandalan yang baik dalam mengukur Efektivitas Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket atau kuesioner yang digunakan peneliti sudah layak untuk dipergunakan dalam penelitian ini.

### **4.1.3 Analisis Deskriptif**

#### **4.1.3.1 Gambaran Efektivitas Pengendalian Internal di PT Inti Bandung**

Pengendalian internal merupakan metode yang berguna bagi manajemen untuk menjaga kekayaan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja (Anggreini, 2012:10). Untuk mengetahui bagaimana gambaran mengenai

indikator pada variabel Efektivitas Pengendalian Internal di PT Inti Bandung maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Komitmen Terhadap Nilai Etika**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	16	20%	80	3.33
2	Setuju	21	26%	84	
3	Cukup Setuju	22	28%	66	
4	Tidak Setuju	15	19%	30	
5	Sangat Tidak Setuju	6	8%	6	
	<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>	<b>266</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 16 orang (20%) menyatakan sangat setuju, 21 orang (26%) menyatakan setuju, 22 orang (28%) menyatakan cukup setuju, 15 orang (19%) menyatakan tidak setuju dan 6 orang (8%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.7**  
**Memahami Peran Dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	12	15%	60	3.23
2	Setuju	26	33%	104	
3	Cukup Setuju	19	24%	57	
4	Tidak Setuju	14	18%	28	
5	Sangat Tidak Setuju	9	11%	9	
	<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>	<b>258</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 12 orang (15%) menyatakan sangat setuju, 26 orang (33%) menyatakan

setuju, 19 orang (24%) menyatakan cukup setuju, 14 orang (18%) menyatakan tidak setuju dan 9 orang (11%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.8**

**Menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP)**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	17	21%	85	3.26
2	Setuju	17	21%	68	
3	Cukup Setuju	22	28%	66	
4	Tidak Setuju	18	23%	36	
5	Sangat Tidak Setuju	6	8%	6	
	<b>Total</b>	80	<b>100%</b>	<b>261</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 17 orang (21%) menyatakan sangat setuju, 17 orang (21%) menyatakan setuju, 22 orang (28%) menyatakan cukup setuju, 18 orang (23%) menyatakan tidak setuju dan 6 orang (8%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.9**

**Mengidentifikasi Risiko Terhadap Pencapaian Tujuan**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	20	25%	100	3.40
2	Setuju	18	23%	72	
3	Cukup Setuju	22	28%	66	
4	Tidak Setuju	14	18%	28	
5	Sangat Tidak Setuju	6	8%	6	
	<b>Total</b>	80	<b>100%</b>	<b>272</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 20 orang (25%) menyatakan sangat setuju, 18 orang (23%) menyatakan

setuju, 22 orang (28%) menyatakan cukup setuju, 14 orang (18%) menyatakan tidak setuju dan 6 orang (8%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.10**  
**Pengelolaan Resiko**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	17	21%	85	3.33
2	Setuju	21	26%	84	
3	Cukup Setuju	23	29%	69	
4	Tidak Setuju	9	11%	18	
5	Sangat Tidak Setuju	10	13%	10	
	<b>Total</b>	80	<b>100%</b>	<b>266</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 16 orang (20%) menyatakan sangat setuju, 21 orang (26%) menyatakan setuju, 23 orang (29%) menyatakan cukup setuju, 9 orang (11%) menyatakan tidak setuju dan 10 orang (13%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.11**  
**Mempertimbangkan Potensi Penipuan**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	13	16%	65	3.30
2	Setuju	29	36%	116	
3	Cukup Setuju	15	19%	45	
4	Tidak Setuju	15	19%	30	
5	Sangat Tidak Setuju	8	10%	8	
	<b>Total</b>	80	<b>100%</b>	<b>264</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 13 orang (16%) menyatakan sangat setuju, 29 orang (36%) menyatakan

setuju, 15 orang (19%) menyatakan cukup setuju, 15 orang (19%) menyatakan tidak setuju dan 8 orang (10%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.12**

**Memilih, Mengembangkan, Dan Melakukan Evaluasi Berkelanjutan**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	15	19%	75	3.24
2	Setuju	19	24%	76	
3	Cukup Setuju	25	31%	75	
4	Tidak Setuju	12	15%	24	
5	Sangat Tidak Setuju	9	11%	9	
	<b>Total</b>	80	<b>100%</b>	<b>259</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 15 orang (19%) menyatakan sangat setuju, 19 orang (26%) menyatakan setuju, 25 orang (31%) menyatakan cukup setuju, 12 orang (15%) menyatakan tidak setuju dan 9 orang (11%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.13**

**Menerapkan Otorasi Yang Memadai**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	16	20%	80	3.40
2	Setuju	25	31%	100	
3	Cukup Setuju	20	25%	60	
4	Tidak Setuju	13	16%	26	
5	Sangat Tidak Setuju	6	8%	6	
	<b>Total</b>	80	<b>100%</b>	<b>272</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 16 orang (20%) menyatakan sangat setuju, 25 orang (31%) menyatakan

setuju, 20 orang (25%) menyatakan cukup setuju, 13 orang (16%) menyatakan tidak setuju dan 6 orang (8%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.14**

**Menyebarkan Aktivitas Pengendalian Melalui Prosedur-Prosedur Yang Menempatkan Kebijakan-Kebijakan Ke Dalam Tindakan**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	18	23%	90	3.35
2	Setuju	16	20%	64	
3	Cukup Setuju	28	35%	84	
4	Tidak Setuju	12	15%	24	
5	Sangat Tidak Setuju	6	8%	6	
	<b>Total</b>	80	<b>100%</b>	<b>268</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 18 orang (23%) menyatakan sangat setuju, 16 orang (20%) menyatakan setuju, 28 orang (35%) menyatakan cukup setuju, 12 orang (15%) menyatakan tidak setuju dan 6 orang (8%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.15**

**Pemantauan Terhadap Kompetensi**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	14	18%	70	3.34
2	Setuju	23	29%	92	
3	Cukup Setuju	26	33%	78	
4	Tidak Setuju	10	13%	20	
5	Sangat Tidak Setuju	7	9%	7	
	<b>Total</b>	80	<b>100%</b>	<b>267</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 14 orang (18%) menyatakan sangat setuju, 23 orang (29%) menyatakan

setuju, 26 orang (33%) menyatakan cukup setuju, 10 orang (13%) menyatakan tidak setuju dan 7 orang (9%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.16**

**Memonitor Secara Efektif Melalui Penilaian Khusus Atau Sejalan Dengan Manajemen**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	17	21%	85	3.25
2	Setuju	17	21%	68	
3	Cukup Setuju	22	28%	66	
4	Tidak Setuju	17	21%	34	
5	Sangat Tidak Setuju	7	9%	7	
	<b>Total</b>	80	<b>100%</b>	<b>260</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 17 orang (21%) menyatakan sangat setuju, 17 orang (21%) menyatakan setuju, 22 orang (28%) menyatakan cukup setuju, 17 orang (21%) menyatakan tidak setuju dan 7 orang (9%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.17**

**Pemantauan Atas Catatan Akuntansi**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	13	16%	65	3.19
2	Setuju	19	24%	76	
3	Cukup Setuju	25	31%	75	
4	Tidak Setuju	16	20%	32	
5	Sangat Tidak Setuju	7	9%	7	
	<b>Total</b>	80	<b>100%</b>	<b>255</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 13 orang (16%) menyatakan sangat setuju, 19 orang (24%) menyatakan

setuju, 25 orang (31%) menyatakan cukup setuju, 16 orang (20%) menyatakan tidak setuju dan 7 orang (9%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.18**  
**Informasi Yang Relevan Serta Berkualitas Tinggi**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	13	16%	65	3.24
2	Setuju	24	30%	96	
3	Cukup Setuju	22	28%	66	
4	Tidak Setuju	11	14%	22	
5	Sangat Tidak Setuju	10	13%	10	
	<b>Total</b>	80	<b>100%</b>	<b>259</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 13 orang (16%) menyatakan sangat setuju, 24 orang (30%) menyatakan setuju, 22 orang (28%) menyatakan cukup setuju, 11 orang (14%) menyatakan tidak setuju dan 10 orang (13%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.19**  
**Informasi Dapat Diandalkan**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	15	24%	95	3.41
2	Setuju	20	25%	80	
3	Cukup Setuju	23	29%	69	
4	Tidak Setuju	11	14%	22	
5	Sangat Tidak Setuju	7	9%	7	
	<b>Total</b>	80	<b>100%</b>	<b>273</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 15 orang (24%) menyatakan sangat setuju, 20 orang (25%) menyatakan



setuju, 23 orang (29%) menyatakan cukup setuju, 11 orang (14%) menyatakan tidak setuju dan 7 orang (9%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.20**

**Mengkomunikasikan Informasi, Untuk Mendukung Komponen-Komponen Pengendalian Internal**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	24	30%	120	3.44
2	Setuju	15	19%	60	
3	Cukup Setuju	20	25%	60	
4	Tidak Setuju	14	18%	28	
5	Sangat Tidak Setuju	7	9%	7	
	<b>Total</b>	80	<b>100%</b>	<b>275</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 24 orang (30%) menyatakan sangat setuju, 15 orang (19%) menyatakan setuju, 20 orang (25%) menyatakan cukup setuju, 14 orang (18%) menyatakan tidak setuju dan 7 orang (9%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.21**

**Tanggapan Responden Tentang Efektivitas Pengendalian Internal**

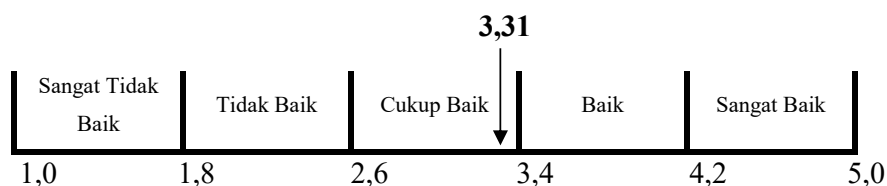
No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Skor	Mean	Ket.
1	Pengendalian internal yang berlaku di PT. INTI sangat memperhatikan komitmen kerja karyawan terhadap nilai etika perusahaan	16	21	22	15	6	266	3.33	Cukup
2	Karyawan PT. INTI memahami peran dan tanggung jawab dari proses pengendalian internal yang berlaku	12	26	19	14	9	258	3.23	Cukup
3	PT. INTI telah menerapkan SOP yang baku berkaitan dengan pengendalian internal	17	17	22	18	6	261	3.26	Cukup
4	Pengendalian internal di PT. INTI dapat mengidentifikasi	20	18	22	14	6	272	3.40	Baik

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Skor	Mean	Ket.
	resiko yangt mungkin muncul dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan								
5	Pengendalian internal di PT. INTI sangat memperhatikan pengelolaan resiko yang mungkin terjadi	17	21	23	9	10	266	3.33	Cukup
6	Pengendalian internal di PT. INTI dapat meminimalisir potensi penipuan yang mungkin terjadi	13	29	15	15	8	264	3.30	Cukup
7	Pengendalian internal di PT. INTI dapat mengembangkan dan melakukan evaluasi atas setiap kegiatan perusahaan secara berkelanjutan	15	19	25	12	9	259	3.24	Cukup
8	Pengendalian internal di PT. INTI telah menerapkan otorasi yang memadai pada semua bagian	16	25	20	13	6	272	3.40	Baik
9	Pengendalian internal PT. INTI memiliki prosedur kerja yang baku sesuai dengan kebijakan perusahaan	18	16	28	12	6	268	3.35	Cukup
10	Pengendalian internal di PT. INTI dapat memantau secara baik terhadap kompetensi pegawai yang ada	14	23	26	10	7	267	3.34	Cukup
11	Pengendalian internal di PT. INTI dapat memonitor dan memberi penilaian khusus atas kinerja manajemen yang ada	17	17	22	17	7	260	3.25	Cukup
12	Pengendalian internal di PT. INTI dapat memantau seluruh catatan akuntansi yang terjadi di perusahaan	13	19	25	16	7	255	3.19	Cukup
13	Pengendalian internal di PT. INTI dapat menyediakan informasi yang relevan, akurat dan berkualitas	13	24	22	11	10	259	3.24	Cukup
14	Pengendalian internal di PT. INTI senantiasa menghasilkan informasi yang dapat dianadalkan	19	20	23	11	7	273	3.41	Baik
15	Pengendalian internal di PT. INTI menghasilkan informasi yang dapat mendukung semua unit kerja	24	15	20	14	7	275	3.44	Baik

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Skor	Mean	Ket.
	di perusahaan								
	<b>Total</b>	<b>244</b>	<b>310</b>	<b>334</b>	<b>201</b>	<b>111</b>	<b>3975</b>	<b>3.31</b>	<b>Cukup</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS 23.0, 2019

Untuk mengkatagorikan bagaimana gambaran mengenai Efektivitas Pengendalian Internal maka penulis membuat pengkatagorian dengan perhitungan pada bab sebelumnya dalam garis interval sebagai berikut:



**Gambar 4.1**

#### **Garis Kontinum Efektivitas Pengendalian Internal di PT Inti Bandung**

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh hasil bahwa skor aktual Efektivitas Pengendalian Internal di PT Inti Bandung sebesar 3975 dengan rata-rata skor sebesar 3,31 termasuk kategori cukup baik yang menunjukkan bahwa Efektivitas Pengendalian Internal belum maksimal. Hal ini menunjukkan metode yang berguna bagi manajemen untuk menjaga kekayaan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja di PT Inti Bandung dinilai sudah cukup baik.

#### **4.1.3.2 Gambaran Mengenai Kualitas Laporan Keuangan di PT Inti Bandung**

Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Untuk mengetahui bagaimana

gambaran mengenai Kualitas Laporan Keuangan pada para Pegawai maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.22**  
**Informasi Yang Disajikan Dalam Laporan Keuangan Dapat Dipahami Oleh Pengguna**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	14	18%	70	3.29
2	Setuju	25	31%	100	
3	Cukup Setuju	20	25%	60	
4	Tidak Setuju	12	15%	24	
5	Sangat Tidak Setuju	9	11%	9	
	<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>	<b>263</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 14 orang (18%) menyatakan sangat setuju, 25 orang (31%) menyatakan setuju, 20 orang (25%) menyatakan cukup setuju, 12 orang (15%) menyatakan tidak setuju dan 6 orang (8%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.23**  
**Memiliki Manfaat Umpan Balik (*Feedback Value*)**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	14	18%	70	3.19
2	Setuju	17	21%	68	
3	Cukup Setuju	26	33%	78	
4	Tidak Setuju	16	20%	32	
5	Sangat Tidak Setuju	7	9%	7	
	<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>	<b>255</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 14 orang (18%) menyatakan sangat setuju, 17 orang (21%) menyatakan

setuju, 26 orang (33%) menyatakan cukup setuju, 16 orang (20%) menyatakan tidak setuju dan 7 orang (9%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.24**

**Memiliki Manfaat Prediktif (*Predictive Value*)**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	17	21%	85	3.38
2	Setuju	21	26%	84	
3	Cukup Setuju	22	28%	66	
4	Tidak Setuju	15	19%	30	
5	Sangat Tidak Setuju	5	6%	5	
	<b>Total</b>	80	<b>100%</b>	<b>270</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 17 orang (21%) menyatakan sangat setuju, 21 orang (26%) menyatakan setuju, 22 orang (28%) menyatakan cukup setuju, 15 orang (19%) menyatakan tidak setuju dan 5 orang (6%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.25**

**Tepat Waktu Informasi**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	16	20%	85	3.29
2	Setuju	21	26%	76	
3	Cukup Setuju	22	28%	69	
4	Tidak Setuju	15	19%	24	
5	Sangat Tidak Setuju	9	11%	9	
	<b>Total</b>	80	<b>100%</b>	<b>263</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 16 orang (20%) menyatakan sangat setuju, 21 orang (26%) menyatakan

setuju, 22 orang (28%) menyatakan cukup setuju, 15 orang (19%) menyatakan tidak setuju dan 9 orang (11%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.26**

**Lengkap Informasi Akuntansi Keuangan**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	13	16%	65	3.19
2	Setuju	18	23%	72	
3	Cukup Setuju	26	33%	78	
4	Tidak Setuju	17	21%	34	
5	Sangat Tidak Setuju	6	8%	6	
	<b>Total</b>	80	<b>100%</b>	<b>255</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 13 orang (16%) menyatakan sangat setuju, 18 orang (23%) menyatakan setuju, 26 orang (33%) menyatakan cukup setuju, 17 orang (21%) menyatakan tidak setuju dan 6 orang (8%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.27**

**Penyajian Jujur**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	16	20%	80	3.30
2	Setuju	20	25%	80	
3	Cukup Setuju	25	31%	75	
4	Tidak Setuju	10	13%	20	
5	Sangat Tidak Setuju	9	11%	9	
	<b>Total</b>	80	<b>100%</b>	<b>264</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 16 orang (20%) menyatakan sangat setuju, 20 orang (25%) menyatakan

setuju, 25 orang (31%) menyatakan cukup setuju, 10 orang (13%) menyatakan tidak setuju dan 9 orang (11%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.29**  
**Dapat Diverifikasi**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	18	23%	90	3.48
2	Setuju	23	29%	92	
3	Cukup Setuju	24	30%	72	
4	Tidak Setuju	9	11%	18	
5	Sangat Tidak Setuju	6	8%	6	
	<b>Total</b>	80	<b>100%</b>	<b>278</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 18 orang (23%) menyatakan sangat setuju, 23 orang (29%) menyatakan setuju, 24 orang (30%) menyatakan cukup setuju, 9 orang (11%) menyatakan tidak setuju dan 6 orang (8%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.30**  
**Netralitas**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	18	23%	90	3.46
2	Setuju	22	28%	88	
3	Cukup Setuju	22	28%	66	
4	Tidak Setuju	15	19%	30	
5	Sangat Tidak Setuju	3	4%	3	
	<b>Total</b>	80	<b>100%</b>	<b>277</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 18 orang (23%) menyatakan sangat setuju, 22 orang (28%) menyatakan

setuju, 22 orang (28%) menyatakan cukup setuju, 15 orang (19%) menyatakan tidak setuju dan 3 orang (4%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.31**

**Informasi Termuat Dalam Laporan Keuangan**

No	Tanggapan	f	%	Skor	Mean
1	Sangat Setuju	14	18%	70	3.30
2	Setuju	19	24%	76	
3	Cukup Setuju	31	39%	93	
4	Tidak Setuju	9	11%	18	
5	Sangat Tidak Setuju	7	9%	7	
	<b>Total</b>	80	<b>100%</b>	<b>264</b>	

Tabel menunjukkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas, dimana 14 orang (18%) menyatakan sangat setuju, 19 orang (24%) menyatakan setuju, 31 orang (39%) menyatakan cukup setuju, 9 orang (11%) menyatakan tidak setuju dan 7 orang (9%) menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.32**

**Tanggapan Responden Tentang Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

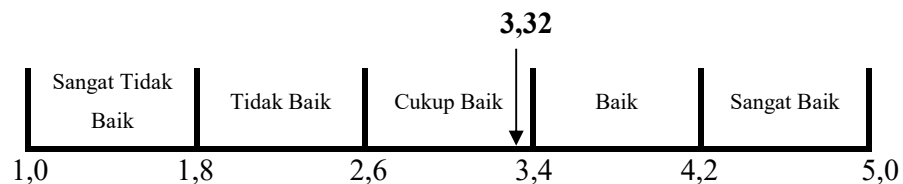
No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Skor	Mean	Ket.
1	Laporan keuangan yang ada di PT. INTI dapat dipahami dengan baik	14	25	20	12	9	263	3.29	Cukup
2	Laporan keuangan yang ada di PT. INTI memiliki manfaat umpan balik yang baik dan sesuai harapan pihak manajemen	14	17	26	16	7	255	3.19	Cukup
3	Laporan keuangan yang ada di PT. INTI memiliki manfaat prediktif yang baik	17	21	22	15	5	270	3.38	Cukup
4	Laporan keuangan PT. INTI senantiasa tepat waktu dalam hal informasi penerbitannya	17	19	23	12	9	263	3.29	Cukup
5	Laporan keuangan di PT. INTI memiliki kelengkapan informasi akuntansi yang	13	18	26	17	6	255	3.19	Cukup



No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Skor	Mean	Ket.
	memadai								
6	Laporan keuangan di PT. INTI senantiasa disajikan secara jujur dan berdasarkan informasi apa adanya	16	20	25	10	9	264	3.30	Cukup
7	Laporan keuangan di PT. INTI dapat diverifikasi kebenarannya secara terbuka	18	23	24	9	6	278	3.48	Baik
8	Laporan keuangan di PT. INTI sangat terjamin tingkat netralitas datanya	18	22	22	15	3	277	3.46	Baik
9	Laporan keuangan di PT. INTI bisa diperbandingkan dari waktu ke waktu	14	19	31	9	7	264	3.30	Cukup
	<b>Total</b>	<b>141</b>	<b>184</b>	<b>219</b>	<b>115</b>	<b>61</b>	<b>2389</b>	<b>3.32</b>	<b>Cukup</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS 23.0, 2019

Untuk mengkatagorikan bagaimana gambaran mengenai Kualitas Laporan Keuangan maka penulis membuat pengkatagorian dengan perhitungan pada bab sebelumnya dalam garis interval sebagai berikut:



**Gambar 4.2**

### **Garis Kontinum Kualitas Laporan Keuangan di PT Inti Bandung**

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh hasil bahwa skor aktual Kualitas Laporan Keuangan di PT Inti Bandung sebesar 2389 dengan rata-rata skor sebesar 3,32 termasuk kategori cukup baik yang menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan belum maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas di PT Inti Bandung dinilai cukup baik.

#### **4.1.4 Analisis Regresi Sederhana**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah Efektivitas Pengendalian Internal memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan di PT Inti Bandung, maka akan dilakukan serangkaian proses analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana diantaranya pengujian asumsi klasik, model regresi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis (t-test).

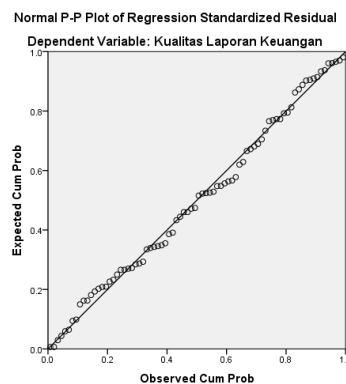
##### **4.1.4.1 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana, ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi yaitu Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Linearitas. Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum pembentukan model regresi, supaya model regresi yang terbentuk menghasilkan estimasi yang memenuhi kriteria BLUE (*best linier unbiased estimated*).

##### **1. Uji Normalitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki residu yang berdistribusi secara normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, ada dua cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik merupakan cara yang termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat probability plot, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi

memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *software* SPSS, diperoleh hasil uji normalitas dengan menggunakan PP-plot seperti berikut:



**Gambar 4.3**

### **Uji Normalitas Dengan Menggunakan PP-Plot**

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS 23.0, 2019

Pada gambar grafik normal probability plot di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik (data residu) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang akan dibentuk, memiliki residu yang berdistribusi secara normal. Untuk memperkuat hasil pengujian secara visual yang tersaji pada histogram dan grafik normal probability plot di atas, dapat digunakan uji kolmogorov-smirnov. Apabila nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa residu dalam model regresi berdistribusi secara normal. Dengan menggunakan program IBM

SPSS versi 23 diperoleh hasil *uji Kolmogorov-Smirnov* (K-S) satu sampel sebagai berikut:

**Tabel 4.33**  
**Hasil Pengujian Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.22605194
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.049
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

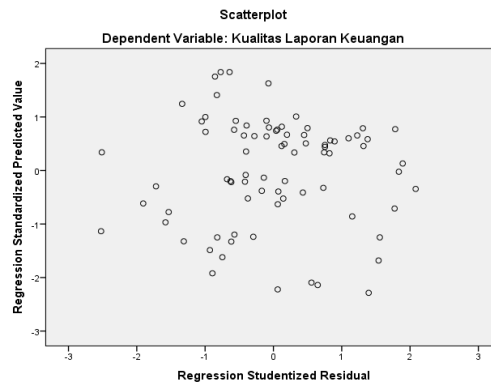
Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS 23.0, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan menggunakan Program SPSS dengan melihat tabel uji *Kolmogorov Smirnov* terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,2 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga uji regresi sederhana dapat dilakukan.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedstisitas. Dalam

penelitian ini akan digunakan metode chart (diagram *scatterplot*) untuk menguji heteroskedastisitas. Berikut ini adalah diagram scartterplot dengan menggunakan SPSS 23:



**Gambar 4.4**

### **Heteroskedastisitas Model**

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS 23.0, 2019

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa dalam model tidak terdapat heterokedastisitas karena pada gambar tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menandakan bahwa dalam model, variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama atau konstan. Sehingga asumsi tidak adanya heteroskedastisitas atau adanya homoskedastisitas sudah terpenuhi untuk persamaan.

### **3. Uji Linearitas**

Dalam menguji linearitas dapat dilakukan dengan memastikan apakah pola garis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sudah membentuk suatu garis lurus atau tidak. Untuk menguji persyaratan linearitas data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji F. Kriteria pengujian linearitas, jika nilai

signifikansi  $> 0,05$  dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier, dengan kata lain hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Hasil pengujian terhadap linieritas data dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut

**Tabel 4.34**  
**Uji Linieritas**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Laporan Keuangan *	Between Groups	(Combined) Linearity	3001.178	76	39.489	3.253	.180
Efektivitas Pengendalian Internal		Deviation from Linearity	2215.406	1	2215.406	182.519	.001
			785.772	75	10.477	.863	.669
	Within Groups		36.414	3	12.138		
	Total		3037.592	79			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS 23.0, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* memiliki nilai signifikan sebesar 0,669 lebih besar dari 0,05 sehingga Efektivitas Pengendalian Internal memiliki hubungan linier terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

#### 4.1.4.2 Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana yang diolah melalui program IBM SPSS 23. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Efektivitas Pengendalian Internal terhadap variabel terikatnya yaitu Kualitas Laporan Keuangan. Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011:99):

$$Y = a + \beta X + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan)

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien garis regresi

X = Variabel independen Efektivitas Pengendalian Internal

e = *Error* / variabel pengganggu

Dengan menggunakan aplikasi program IBM SPSS 23 didapat output sebagai berikut:

**Tabel 4.35**  
**Hasil Analisis Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.161	1.393		4.424	.000
Efektivitas Pengendalian Internal	.464	.032	.854	14.497	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS 23.0, 2019

Dari tabel di atas didapat nilai konstanta  $a = 6,161$  dan nilai koefisien  $b = 0,464$ . Dengan demikian diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,161 + 0,464X$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$a = 6,161$  artinya jika Efektivitas Pengendalian Internal bernilai nol (0), maka Kualitas Laporan Keuangan akan bernilai 6,161.

$b = 0,464$  artinya koefisien regresi untuk Efektivitas Pengendalian Internal adalah sebesar 0,464 yang menunjukkan besar perubahan rata-rata skor Kualitas Laporan Keuangan yang dipengaruhi oleh Efektivitas Pengendalian Internal, tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi searah artinya setiap terjadi peningkatan Efektivitas Pengendalian Internal sebesar satu satuan, maka Kualitas Laporan Keuangan di PT Inti Bandung akan meningkat sebesar 0,464 satuan.

#### 4.1.4.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase pengaruh yang diberikan oleh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan di PT Inti Bandung dengan menggunakan rumus  $KD = r^2 \times 100\%$  maka diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.36**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 <sup>a</sup>	.729	.726	3.24667

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS 23.0, 2019

$$KD = (0,845)^2 \times 100\% = 72,9\%$$

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pengaruh variabel Efektivitas Pengendalian Internal sebesar 0,729 yang berarti hasil tersebut



menandakan bahwa 72,9% variabel Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Efektivitas Pengendalian Internal. Sedangkan sisanya 27,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati diluar model yang diketahui.

#### **4.1.4.54 Pengujian Hipotesis**

Langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan di uji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linier. Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:100). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub>: Efektivitas Pengendalian Internal tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di PT Inti Bandung

H<sub>1</sub>: Efektivitas Pengendalian Internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di PT Inti Bandung

Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2011:102) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.
- b. Apabila probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.

Dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS 23 didapat output sebagai berikut:

**Tabel 4.37**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.161	1.393		4.424	.000
Efektivitas Pengendalian Internal	.464	.032	.854	14.497	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS 23.0, 2019

Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 14,497 dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar dengan nilai  $\alpha$  (0.05)  $df = n-k-1$  yaitu sebesar t tabel pada  $df=80-2=78$  dengan  $\alpha$  (0,05) di dapat  $t_{tabel}$  sebesar 1,991. dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (14,497) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,991), diperoleh pula nilai Sig.  $< \alpha$  (0.05) yaitu  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Artinya Efektivitas Pengendalian Internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Kualitas Laporan Keuangan. Dengan pengaruh yang positif menunjukkan semakin baik Efektivitas Pengendalian Internal yang ada di PT Inti Bandung akan berdampak pada Kualitas Laporan Keuangan yang semakin tinggi, begitu pula sebaliknya semakin burukk Efektivitas Pengendalian Internal yang ada di PT Inti Bandung akan berdampak pada Kualitas Laporan Keuangan yang semakin rendah.

## 4.2 Pembahasan

Pengendalian internal merupakan metode yang berguna bagi manajemen untuk menjaga kekayaan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja. Efektivitas Pengendalian Internal di PT Inti Bandung sebesar 3975 dengan rata-rata skor sebesar 3,31 termasuk kategori cukup baik yang menunjukkan bahwa Efektivitas Pengendalian Internal belum maksimal. Hal ini menunjukkan metode yang berguna bagi manajemen untuk menjaga kekayaan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja di PT Inti Bandung dinilai sudah cukup baik.

Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Kualitas Laporan Keuangan di PT Inti Bandung sebesar 2389 dengan rata-rata skor sebesar 3,32 termasuk kategori cukup baik yang menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan belum maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas di PT Inti Bandung dinilai cukup baik.

Laporan keuangan yang berkualitas tidak terlepas dari pengendalian yang mengatur di dalamnya, sebagaimana dikatakan oleh Mahmudi (2007:135) untuk menghasilkan laporan keuangan diperlukan proses dan tahap-tahap yang harus dilalui yang diatur dalam sebuah sistem akuntansi. Sistem akuntansi didalamnya mengatur tentang sistem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh bagus tidaknya sistem pengendalian intern yang dimiliki perusahaan.

Pengendalian intern merupakan seperangkat dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin terjadinya informasi akuntansi perusahaan yang akurat. Sehingga dengan adanya tujuan sistem pengendalian internal bahwa dapat menjaga keandalan pelaporan keuangan, dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian internal dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena sistem pengendalian internal dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi, sehingga akan menghasilkan laporan yang benar, melindungi atau membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan penggelapan-penggelapan, kegiatan organisasi dapat dilaksanakan dengan efisien (Kartadinata, 2016).

Penelitian ini memberikan hasil bahwa Efektivitas Pengendalian Internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan pengaruh yang positif menunjukkan semakin baik Efektivitas Pengendalian Internal yang ada di PT Inti Bandung akan berdampak pada Kualitas Laporan Keuangan yang semakin tinggi, begitu pula sebaliknya semakin burukk Efektivitas Pengendalian Internal yang ada di PT Inti Bandung akan berdampak pada Kualitas Laporan Keuangan yang semakin rendah. Pengaruh variabel Efektivitas Pengendalian Internal sebesar 0,729 yang menandakan bahwa 72,9% variabel Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Efektivitas Pengendalian Internal. Sedangkan sisanya 27,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati diluar model yang diketahui. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Santy Dwi Lestari (2015) efektivitas sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pada Pemerintahan Kota Bandung,  
Kabupaten Bandung Barat, Dan Provinsi Jawa Barat

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di PT Inti Bandung maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Pengendalian Internal di PT Inti Bandung termasuk kategori cukup baik yang menunjukkan bahwa Efektivitas Pengendalian Internal belum maksimal. Hal ini menunjukkan metode yang berguna bagi manajemen untuk menjaga kekayaan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja di PT Inti Bandung dinilai sudah cukup baik.
2. Kualitas Laporan Keuangan di PT Inti Bandung termasuk kategori cukup baik yang menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan belum maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas di PT Inti Bandung dinilai cukup baik.
3. Efektivitas Pengendalian Internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pengaruh variabel Efektivitas Pengendalian Internal dapat dijelaskan oleh variabel Efektivitas Pengendalian Internal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis akan mengajukan saran-saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Ada pun saran-saran yang akan penulis kemukakan adalah.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, maka diharapkan PT Inti Bandung untuk memperbaiki pengendalian internal yang sudah ada. Dengan pengendalian internal yang efektif, operasional perusahaan bisa lebih terkontrol, baik itu yang berhubungan dengan sistem ataupun kegiatan fisik dalam perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar memperluas objek penelitian terutama hal-hal yang berkaitan dengan Kualitas Laporan Keuangan sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat merangsang penelitian lain di ranah yang sama sehingga akan terus menghasilkan penelitian yang berguna bagi pengembangan Kualitas Laporan Keuangan.

## LAMPIRAN

### 1. Data Penelitian

No	X															Y									X	Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	2	3	4	5	3	3	5	4	2	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	47	26
2	3	4	3	5	4	3	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	5	4	3	5	5	4	4	57	38
3	4	4	5	5	3	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	5	3	3	4	3	61	31
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	72	40
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	5	5	74	38
6	1	3	1	2	4	4	2	1	4	3	1	4	1	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	38	29
7	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	4	3	4	5	3	50	37
8	2	2	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	3	47	27
9	3	2	1	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	2	3	4	3	2	4	4	3	4	44	29
10	3	3	4	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	4	4	5	64	38
11	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	40	26
12	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	3	3	3	5	5	4	4	5	3	3	5	5	3	4	59	36
13	3	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	3	3	3	44	27
14	4	2	4	2	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	2	48	29
15	3	3	5	3	3	3	3	4	5	4	5	2	3	4	5	5	2	5	4	3	4	5	2	5	55	35
16	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	2	2	2	2	3	16	20
17	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	42	27
18	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	5	3	5	61	35
19	3	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	5	3	3	62	36
20	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	39	33
21	3	5	4	5	3	4	3	4	3	3	5	3	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	57	34
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	75	39
23	4	4	3	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	3	5	3	3	4	5	4	3	62	34



No	X															Y									X	Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
24	1	2	2	2	1	2	1	3	3	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	3	2	3	25	16
25	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	17	15
26	3	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	61	42
27	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	1	3	41	18
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4	1	4	2	1	25	25
29	4	2	2	5	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	5	5	3	2	2	2	4	4	2	47	29
30	3	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	5	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	3	63	36
31	5	4	5	4	5	5	3	4	3	4	3	5	5	3	5	4	4	5	3	3	3	4	5	3	63	34
32	4	5	3	5	3	4	4	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	61	40
33	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	3	4	5	4	3	3	4	3	60	33
34	3	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	21	13
35	3	3	3	4	5	2	5	5	5	5	5	3	5	2	5	4	3	2	3	4	5	5	4	5	60	35
36	4	3	5	3	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	3	3	3	4	5	4	3	58	34
37	3	1	2	3	1	3	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	3	31	20
38	4	4	3	5	3	4	3	4	5	3	5	4	4	4	5	3	3	5	5	3	5	3	3	3	60	33
39	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	31	19
40	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	3	5	3	70	36
41	5	4	3	5	4	3	3	5	4	3	3	4	4	3	5	5	4	5	4	3	5	3	5	3	58	37
42	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	64	33
43	4	4	5	5	5	4	3	3	5	4	5	3	4	3	5	3	5	5	5	3	3	4	3	4	62	35
44	4	4	5	4	3	4	5	4	3	3	3	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	3	4	60	39
45	4	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	3	5	4	57	36
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	5	4	5	5	60	39
47	5	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	52	38
48	2	3	2	4	5	2	4	5	4	5	3	4	4	5	2	5	2	5	3	4	3	2	5	4	54	33
49	5	3	5	5	3	5	4	5	5	3	5	3	3	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	63	32

No	X															Y									X	Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
50	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	56	31
51	4	4	3	3	5	5	5	3	3	3	5	3	4	3	5	4	3	4	5	4	3	5	5	4	58	37
52	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	2	1	1	2	18	18
53	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	47	26
54	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	2	4	2	48	26
55	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	44	28
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	4	5	4	4	45	36
57	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	62	33
58	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	3	2	3	19	18
59	3	3	3	1	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	1	1	1	1	4	3	4	2	4	46	21
60	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	5	4	5	3	5	56	35
61	2	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	45	31
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	3	4	4	30	28
63	2	1	2	3	1	1	1	2	3	3	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	3	1	3	1	27	16
64	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	32	12
65	2	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	2	1	2	1	1	3	2	3	2	35	17
66	5	5	4	3	3	5	3	4	5	5	3	3	4	4	5	3	3	3	5	5	5	4	5	4	61	37
67	5	4	4	4	5	4	5	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	4	4	5	5	4	3	3	59	34
68	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	3	1	30	18
69	3	4	3	3	2	1	4	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	1	4	4	3	4	1	42	25
70	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	3	3	3	3	3	5	4	5	3	3	4	5	3	3	57	35
71	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	18
72	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	3	5	3	5	4	3	4	3	3	5	5	61	35
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	75	39
74	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	4	2	1	38	18
75	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	4	3	4	5	3	4	5	3	3	5	4	57	36



No	X															X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
17	2.628	2.457	1.971	3.245	2.337	1.873	1.799	2.529	2.625	1.768	1.929	2.672	3.151	2.474	2.526	35.99
18	4.287	3.206	3.366	3.245	3.058	3.175	3.215	3.268	3.347	3.302	3.296	3.409	3.151	3.176	3.090	49.59
19	2.628	4.253	4.253	3.245	4.013	2.450	3.215	3.268	3.347	4.290	3.296	4.330	3.151	2.474	3.090	51.30
20	3.334	2.457	1.971	2.595	1.729	1.873	2.488	2.529	1.832	2.488	1.929	1.908	2.388	2.474	1.863	33.86
21	2.628	4.253	3.366	4.159	2.337	3.175	2.488	3.268	2.625	2.488	4.183	2.672	2.388	3.176	3.976	47.18
22	4.287	4.253	4.253	4.159	4.013	4.268	4.134	4.287	4.220	4.290	4.183	4.330	4.159	4.119	3.976	62.93
23	3.334	3.206	2.727	4.159	3.058	4.268	2.488	4.287	4.220	3.302	3.296	3.409	3.151	4.119	2.526	51.55
24	1.000	1.842	1.971	1.880	1.000	1.873	1.000	2.529	2.625	1.000	1.000	1.908	1.000	1.000	1.863	23.49
25	2.628	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	16.63
26	2.628	4.253	2.727	2.595	4.013	3.175	4.134	3.268	4.220	3.302	3.296	2.672	2.388	4.119	3.976	50.77
27	1.000	1.000	2.727	2.595	2.337	2.450	2.488	2.529	2.625	2.488	2.657	2.672	2.388	2.474	2.526	34.95
28	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.929	2.672	3.151	3.176	1.863	22.79
29	3.334	1.842	1.971	4.159	3.058	3.175	2.488	3.268	2.625	2.488	1.929	1.908	1.773	3.176	2.526	39.72
30	2.628	4.253	4.253	4.159	4.013	3.175	3.215	4.287	2.625	2.488	2.657	4.330	2.388	4.119	3.976	52.57
31	4.287	3.206	4.253	3.245	4.013	4.268	2.488	3.268	2.625	3.302	2.657	4.330	4.159	2.474	3.976	52.55
32	3.334	4.253	2.727	4.159	2.337	3.175	3.215	3.268	2.625	4.290	2.657	2.672	4.159	4.119	3.976	50.97
33	3.334	3.206	2.727	3.245	4.013	2.450	3.215	3.268	4.220	3.302	3.296	2.672	2.388	4.119	3.976	49.43
34	2.628	1.000	1.971	1.880	1.729	1.000	1.000	1.856	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	20.07
35	2.628	2.457	2.727	3.245	4.013	1.873	4.134	4.287	4.220	4.290	4.183	2.672	4.159	1.793	3.976	50.66
36	3.334	2.457	4.253	2.595	3.058	3.175	3.215	2.529	3.347	2.488	4.183	2.672	3.151	3.176	3.976	47.61
37	2.628	1.000	1.971	2.595	1.000	2.450	1.799	2.529	1.832	1.768	1.929	1.000	1.000	2.474	1.863	27.84
38	3.334	3.206	2.727	4.159	2.337	3.175	2.488	3.268	4.220	2.488	4.183	3.409	3.151	3.176	3.976	49.30
39	1.904	2.457	1.971	2.595	1.000	1.873	1.799	1.856	1.832	1.768	1.929	1.908	1.773	1.793	1.863	28.32
40	4.287	3.206	3.366	3.245	3.058	3.175	4.134	4.287	4.220	4.290	4.183	4.330	4.159	4.119	3.976	58.04
41	4.287	3.206	2.727	4.159	3.058	2.450	2.488	4.287	3.347	2.488	2.657	3.409	3.151	2.474	3.976	48.16
42	4.287	2.457	4.253	4.159	4.013	4.268	4.134	4.287	2.625	3.302	3.296	4.330	2.388	2.474	3.090	53.36

No	X															X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
43	3.334	3.206	4.253	4.159	4.013	3.175	2.488	2.529	4.220	3.302	4.183	2.672	3.151	2.474	3.976	51.14
44	3.334	3.206	4.253	3.245	2.337	3.175	4.134	3.268	2.625	2.488	2.657	3.409	4.159	3.176	3.976	49.44
45	3.334	3.206	3.366	2.595	4.013	2.450	2.488	2.529	2.625	2.488	2.657	3.409	4.159	4.119	3.976	47.41
46	3.334	3.206	3.366	3.245	3.058	3.175	3.215	3.268	3.347	3.302	3.296	3.409	3.151	3.176	3.090	48.64
47	4.287	2.457	2.727	2.595	2.337	2.450	3.215	2.529	4.220	2.488	2.657	3.409	2.388	3.176	2.526	43.46
48	1.904	2.457	1.971	3.245	4.013	1.873	3.215	4.287	3.347	4.290	2.657	3.409	3.151	4.119	1.863	45.80
49	4.287	2.457	4.253	4.159	2.337	4.268	3.215	4.287	4.220	2.488	4.183	2.672	2.388	4.119	3.090	52.42
50	2.628	3.206	2.727	3.245	3.058	3.175	3.215	3.268	2.625	3.302	3.296	2.672	2.388	4.119	3.090	46.01
51	3.334	3.206	2.727	2.595	4.013	4.268	4.134	2.529	2.625	2.488	4.183	2.672	3.151	2.474	3.976	48.37
52	1.000	1.842	2.727	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	17.57
53	3.334	3.206	3.366	2.595	2.337	2.450	1.799	1.856	3.347	2.488	2.657	1.908	3.151	2.474	2.526	39.49
54	1.904	3.206	3.366	2.595	3.058	3.175	3.215	2.529	2.625	1.768	2.657	2.672	1.773	2.474	3.090	40.11
55	2.628	1.842	2.727	1.880	2.337	3.175	1.799	3.268	2.625	1.768	1.929	2.672	3.151	3.176	2.526	37.50
56	2.628	2.457	2.727	2.595	2.337	2.450	2.488	2.529	2.625	2.488	2.657	2.672	2.388	2.474	2.526	38.04
57	4.287	4.253	3.366	3.245	3.058	3.175	3.215	3.268	3.347	3.302	3.296	3.409	3.151	3.176	3.090	50.64
58	2.628	2.457	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	18.09
59	2.628	2.457	2.727	1.000	3.058	1.873	2.488	3.268	2.625	2.488	2.657	1.908	3.151	3.176	3.090	38.59
60	4.287	3.206	3.366	3.245	2.337	3.175	2.488	2.529	3.347	2.488	3.296	3.409	2.388	3.176	3.090	45.83
61	1.904	1.842	3.366	2.595	2.337	1.873	1.799	3.268	2.625	3.302	3.296	1.908	3.151	2.474	2.526	38.27
62	1.904	1.842	1.971	1.880	1.729	1.873	1.799	1.856	1.832	1.768	1.929	1.908	1.773	1.793	1.863	27.72
63	1.904	1.000	1.971	2.595	1.000	1.000	1.000	1.856	2.625	2.488	1.929	1.000	1.773	1.000	1.863	25.01
64	1.904	1.842	1.971	1.880	2.337	1.873	1.000	1.856	2.625	2.488	1.929	2.672	1.000	1.793	1.863	29.03
65	1.904	1.000	2.727	2.595	1.000	2.450	2.488	1.856	2.625	2.488	2.657	2.672	1.000	2.474	1.000	30.93
66	4.287	4.253	3.366	2.595	2.337	4.268	2.488	3.268	4.220	4.290	2.657	2.672	3.151	3.176	3.976	51.00
67	4.287	3.206	3.366	3.245	4.013	3.175	4.134	2.529	2.625	4.290	2.657	2.672	2.388	4.119	2.526	49.23
68	1.904	1.842	1.971	1.880	1.729	1.873	1.799	1.856	1.832	1.768	1.929	1.908	1.773	1.793	1.863	27.72

No	X															X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
69	2.628	3.206	2.727	2.595	1.729	1.000	3.215	2.529	1.832	3.302	3.296	1.908	2.388	1.793	1.863	36.01
70	4.287	3.206	2.727	4.159	3.058	3.175	2.488	4.287	3.347	4.290	2.657	2.672	2.388	2.474	2.526	47.74
71	1.000	1.842	1.971	1.880	1.729	1.873	1.799	1.856	1.832	1.768	1.929	1.908	1.773	1.793	1.863	26.82
72	3.334	4.253	4.253	2.595	3.058	3.175	4.134	3.268	2.625	3.302	4.183	3.409	2.388	2.474	3.976	50.43
73	4.287	4.253	4.253	4.159	4.013	4.268	4.134	4.287	4.220	4.290	4.183	4.330	4.159	4.119	3.976	62.93
74	2.628	2.457	1.971	1.880	3.058	3.175	3.215	1.856	1.832	1.768	1.929	1.908	1.773	1.793	1.863	33.11
75	3.334	3.206	2.727	3.245	3.058	3.175	4.134	2.529	2.625	2.488	3.296	4.330	3.151	3.176	2.526	47.00
76	1.904	1.000	1.971	1.880	1.729	1.873	1.799	1.856	1.832	1.768	1.929	1.908	1.773	1.793	1.863	26.88
77	1.904	1.842	3.366	3.245	3.058	3.175	3.215	3.268	3.347	3.302	3.296	3.409	3.151	3.176	3.090	45.84
78	4.287	2.457	4.253	2.595	4.013	4.268	2.488	2.529	4.220	4.290	4.183	4.330	4.159	4.119	3.976	56.17
79	2.628	3.206	2.727	1.880	2.337	2.450	3.215	2.529	3.347	3.302	2.657	3.409	1.773	2.474	3.090	41.02
80	3.334	3.206	4.253	3.245	3.058	3.175	2.488	3.268	2.625	4.290	4.183	2.672	2.388	4.119	2.526	48.83

No	Y									Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	1.799	3.407	2.675	2.456	1.949	1.754	2.455	3.540	2.535	22.57
2	4.172	2.688	4.333	3.143	2.758	4.098	4.220	3.540	3.371	32.32
3	2.407	2.688	3.379	2.456	4.400	2.421	2.455	3.540	2.535	26.28
4	2.407	2.688	4.333	4.064	4.400	4.098	4.220	3.540	4.290	34.04
5	4.172	2.688	3.379	3.143	4.400	2.421	3.231	4.513	4.290	32.24
6	1.000	2.688	2.675	3.143	3.497	3.162	2.455	2.820	3.371	24.81
7	4.172	2.688	4.333	4.064	3.497	2.421	3.231	4.513	2.535	31.45
8	3.150	1.908	1.929	1.799	1.949	3.162	3.231	3.540	2.535	23.20
9	1.799	2.688	3.379	2.456	1.949	3.162	3.231	2.820	3.371	24.86
10	2.407	4.290	4.333	3.143	4.400	2.421	3.231	3.540	4.290	32.06

No	Y									Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
11	1.799	3.407	2.675	2.456	2.758	2.421	2.455	2.017	2.535	22.52
12	3.150	3.407	4.333	2.456	2.758	4.098	4.220	2.820	3.371	30.61
13	3.150	1.908	3.379	3.143	1.949	1.754	2.455	2.820	2.535	23.09
14	3.150	1.908	3.379	3.143	2.758	3.162	3.231	2.017	1.742	24.49
15	4.172	1.908	4.333	3.143	2.758	3.162	4.220	2.017	4.290	30.00
16	2.407	1.000	2.675	1.799	1.949	1.754	1.753	2.017	2.535	17.89
17	2.407	3.407	1.929	1.799	2.758	2.421	3.231	2.017	3.371	23.34
18	3.150	2.688	2.675	4.064	3.497	2.421	4.220	2.820	4.290	29.83
19	3.150	4.290	3.379	4.064	3.497	2.421	4.220	2.820	2.535	30.38
20	2.407	3.407	3.379	3.143	1.949	3.162	3.231	3.540	3.371	27.59
21	3.150	4.290	3.379	2.456	3.497	3.162	2.455	3.540	2.535	28.46
22	3.150	2.688	4.333	4.064	3.497	4.098	3.231	4.513	3.371	32.95
23	3.150	2.688	4.333	2.456	2.758	3.162	4.220	3.540	2.535	28.84
24	1.000	2.688	1.000	1.000	1.000	1.000	2.455	2.017	2.535	14.70
25	1.799	1.000	1.929	1.000	1.000	1.000	1.000	2.820	2.535	14.08
26	4.172	4.290	3.379	4.064	4.400	4.098	3.231	3.540	4.290	35.47
27	2.407	2.688	2.675	1.000	1.949	1.000	1.000	1.000	2.535	16.26
28	3.150	1.908	2.675	3.143	3.497	1.000	3.231	2.017	1.000	21.62
29	4.172	4.290	2.675	1.799	1.949	1.754	3.231	3.540	1.742	25.15
30	3.150	3.407	2.675	3.143	3.497	4.098	3.231	4.513	2.535	30.25
31	3.150	3.407	4.333	2.456	2.758	2.421	3.231	4.513	2.535	28.80
32	4.172	4.290	4.333	2.456	4.400	4.098	2.455	3.540	4.290	34.04
33	3.150	2.688	3.379	4.064	3.497	2.421	2.455	3.540	2.535	27.73
34	1.000	1.908	1.000	1.799	1.949	1.000	1.000	2.017	1.000	12.67
35	3.150	2.688	1.929	2.456	3.497	4.098	4.220	3.540	4.290	29.87
36	3.150	4.290	2.675	2.456	2.758	3.162	4.220	3.540	2.535	28.79

No	Y									Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
37	1.000	1.908	2.675	1.799	2.758	1.000	2.455	2.017	2.535	18.15
38	2.407	2.688	4.333	4.064	2.758	4.098	2.455	2.820	2.535	28.16
39	1.799	1.908	1.929	1.799	1.949	1.754	1.000	2.820	2.535	17.49
40	4.172	3.407	2.675	4.064	3.497	3.162	2.455	4.513	2.535	30.48
41	4.172	3.407	4.333	3.143	2.758	4.098	2.455	4.513	2.535	31.41
42	3.150	2.688	3.379	4.064	3.497	3.162	2.455	2.820	2.535	27.75
43	2.407	4.290	4.333	4.064	2.758	2.421	3.231	2.820	3.371	29.70
44	2.407	4.290	4.333	4.064	4.400	3.162	4.220	2.820	3.371	33.07
45	4.172	3.407	3.379	2.456	2.758	4.098	2.455	4.513	3.371	30.61
46	4.172	2.688	3.379	4.064	2.758	4.098	3.231	4.513	4.290	33.19
47	2.407	2.688	3.379	2.456	4.400	4.098	4.220	4.513	4.290	32.45
48	4.172	1.908	4.333	2.456	3.497	2.421	1.753	4.513	3.371	28.42
49	3.150	2.688	2.675	3.143	3.497	2.421	2.455	2.820	4.290	27.14
50	2.407	2.688	2.675	3.143	2.758	2.421	3.231	3.540	3.371	26.24
51	3.150	2.688	3.379	4.064	3.497	2.421	4.220	4.513	3.371	31.30
52	1.799	1.908	1.929	2.456	2.758	1.754	1.000	1.000	1.742	16.35
53	1.799	3.407	1.929	2.456	1.949	3.162	2.455	2.820	2.535	22.51
54	1.799	3.407	3.379	1.799	2.758	2.421	1.753	3.540	1.742	22.60
55	3.150	1.908	3.379	2.456	1.949	3.162	2.455	2.820	2.535	23.81
56	2.407	4.290	4.333	2.456	2.758	3.162	4.220	3.540	3.371	30.54
57	3.150	3.407	3.379	3.143	2.758	2.421	4.220	2.820	2.535	27.83
58	1.000	1.000	1.929	1.000	1.949	2.421	2.455	2.017	2.535	16.31
59	1.000	1.000	1.000	1.000	3.497	2.421	3.231	2.017	3.371	18.54
60	2.407	3.407	2.675	2.456	4.400	3.162	4.220	2.820	4.290	29.84
61	1.799	1.908	3.379	3.143	2.758	3.162	3.231	3.540	3.371	26.29
62	3.150	3.407	1.929	2.456	1.949	1.754	2.455	3.540	3.371	24.01



No	Y									Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
63	1.000	1.908	2.675	1.000	1.000	2.421	1.000	2.820	1.000	14.82
64	1.799	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.753	2.017	1.000	11.57
65	1.799	1.000	1.929	1.000	1.000	2.421	1.753	2.820	1.742	15.46
66	2.407	2.688	2.675	4.064	4.400	4.098	3.231	4.513	3.371	31.45
67	2.407	2.688	3.379	3.143	4.400	4.098	3.231	2.820	2.535	28.70
68	1.000	2.688	1.929	1.799	1.000	2.421	1.753	2.820	1.000	16.41
69	2.407	2.688	1.929	1.000	3.497	3.162	2.455	3.540	1.000	21.68
70	4.172	3.407	4.333	2.456	2.758	3.162	4.220	2.820	2.535	29.86
71	1.799	1.908	1.929	1.799	1.949	1.754	1.753	2.017	1.742	16.65
72	2.407	4.290	3.379	2.456	3.497	2.421	2.455	4.513	4.290	29.71
73	4.172	4.290	2.675	2.456	4.400	4.098	4.220	4.513	2.535	33.36
74	1.000	2.688	1.929	1.799	1.949	1.000	3.231	2.017	1.000	16.61
75	3.150	4.290	2.675	3.143	4.400	2.421	2.455	4.513	3.371	30.42
76	2.407	1.000	1.000	1.799	2.758	1.000	1.753	1.000	1.742	14.46
77	3.150	1.908	1.929	3.143	1.949	1.754	1.753	2.017	1.742	19.35
78	3.150	3.407	2.675	4.064	2.758	2.421	2.455	4.513	2.535	27.98
79	3.150	1.908	2.675	3.143	2.758	1.754	3.231	3.540	1.742	23.90
80	2.407	4.290	2.675	4.064	2.758	3.162	4.220	4.513	4.290	32.38

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas X

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	46.3625	194.538	.668	.958
x2	46.4625	191.239	.757	.957
x3	46.4250	191.260	.751	.957
x4	46.2875	191.524	.737	.957
x5	46.3625	189.145	.788	.956
x6	46.3875	190.190	.787	.956
x7	46.4500	190.909	.758	.957
x8	46.2875	190.916	.792	.956
x9	46.3375	191.442	.771	.956
x10	46.3500	192.104	.774	.956
x11	46.4375	188.882	.812	.956
x12	46.5000	191.899	.764	.957
x13	46.4500	191.137	.751	.957
x14	46.2750	191.316	.749	.957
x15	46.2500	187.481	.811	.956

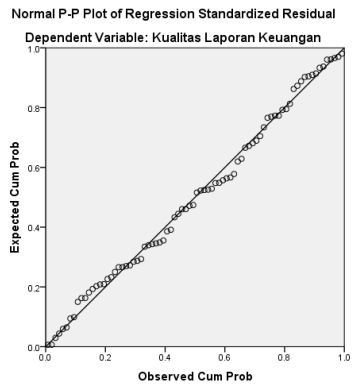
**4. Uji Validitas dan Reliabilitas Y****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	9

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	26.5750	49.058	.612	.876
y2	26.6750	50.323	.558	.880
y3	26.4875	48.607	.675	.871
y4	26.5750	47.665	.681	.870
y5	26.6750	49.235	.650	.873
y6	26.5625	47.996	.679	.870
y7	26.3875	49.304	.639	.874
y8	26.4000	49.787	.629	.875
y9	26.5625	50.021	.610	.876

**5. Uji Normalitas**



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

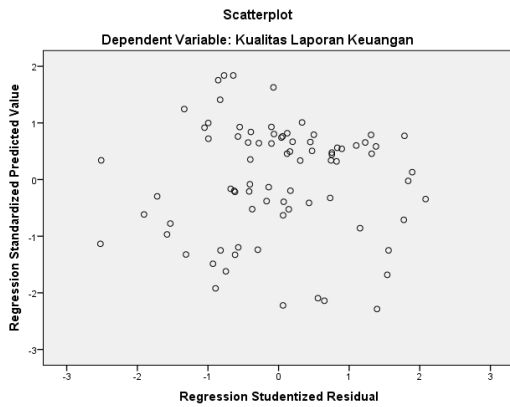
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.22605194
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.049
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### 6. Uji Heteroskedatisitas



### 7. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Laporan Keuangan * Efektivitas Pengendalian Internal	Between Groups	(Combined)	3001.178	76	39.489	3.253	.180
		Linearity	2215.406	1	2215.406	182.519	.001
		Deviation from Linearity	785.772	75	10.477	.863	.669
Within Groups			36.414	3	12.138		

Total	3037.592	79		
-------	----------	----	--	--

## 8. Analisis Regresi

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Efektivitas Pengendalian Internal <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 <sup>a</sup>	.729	.726	3.24667

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2215.406	1	2215.406	210.174	.000 <sup>b</sup>
	Residual	822.185	78	10.541		
	Total	3037.592	79			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Efektivitas Pengendalian Internal

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.161	1.393		4.424	.000
	Efektivitas Pengendalian Internal	.464	.032	.854	14.497	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13.5456	35.3869	25.6526	5.29558	80

Std. Predicted Value	-2.286	1.838	.000	1.000	80
Standard Error of Predicted Value	.363	.911	.494	.139	80
Adjusted Predicted Value	13.1747	35.5294	25.6566	5.31410	80
Residual	-8.10007	6.71234	.00000	3.22605	80
Std. Residual	-2.495	2.067	.000	.994	80
Stud. Residual	-2.523	2.082	-.001	1.006	80
Deleted Residual	-8.31273	6.80767	-.00399	3.30573	80
Stud. Deleted Residual	-2.616	2.129	-.001	1.018	80
Mahal. Distance	.001	5.227	.988	1.246	80
Cook's Distance	.000	.094	.012	.017	80
Centered Leverage Value	.000	.066	.012	.016	80

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfath, An Nur Eka. 2018. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Anggraeni, S Madjham. 2012. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, Universitas Negeri Gorontalo.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baridwan, Zaki. 2013. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Bastian, Indra. 2011. Sistem Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Bayangkara, IBK. 2013. Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2011. *Accounting Theory 5th ed*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chung, J., & Monroe, G. S. 2015. *A Research Note on the Effects of Gender and Task Complexity on Audit Judgment*. Journal of Behavioral Research, 13, 111-125.
- Churchill, Gilbert A., and Dawn Iacobucci. 2010. *Marketing Research Methodological Foundations*. Eight Edition. South Western, A Division of Thomson Learning, Natrop Boulevard, Mason, Ohio.
- Commitee of Sponsoring Organizations (COSO). 2013. *Internal Control Integrated Framework*.
- Creswell, J. W. 2010. *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Elder Randal J, Beasley Mark S, Arens Alvin A, dan Amir Abadi Jusuf. 2011. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jilid 1. Edisi Keduabelas. Jakarta: Salemba Empat.

- Faishol, Ahmad. 2016. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi* Vol. 1 No. 3, Oktober 2016.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gondodiyoto, S. 2014. *Audit Sistem Informasi: Pendekatan Cobit*, Edisi Revisi, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2014. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasanah, Nurmalia., dan Achmad Fauzi. 2016. *Akuntansi Pemerintah*. Jakarta: IN MEDIA.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kumaat, Valery. G. 2011. *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, Santy Dwi. 2015. *Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Dan Provinsi Jawa Barat)*. Universitas Widyatama.
- Mahmudi. 2014. *Analisis Lapoan Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi Ketiga, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahsun, Moh., Firma Sulistyowati., dan Heribertus Andre Purwanugraha. 2013. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Moenitha, Imanianthi. 2018. *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survey Pada Pemerintah Daerah Di Wilayah Bandung Raya)*. Universitas Pasundan Bandung.
- Mulyadi. 2011. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.

- Narimawati, Umi. 2010. Metodologi Penelitian : Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi. Jakarta : Genesis.
- Parno. 2005. Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Priyatno, Duwi. 2012. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purwanto. 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2012. Cara Mudah Menggunakan dan Memakai *Path Analysis* (Analisis Jalur). Alfabeta. Bandung.
- Riduwan. 2012. Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Rizal, Alvian. 2014. Pengaruh Efektivitas Fungsi Audit Internal Terhadap Pengungkapan Kelemahan Pengendalian Internal. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Samryn, L.M. 2012. Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siahaya, Erwin. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Papua. *Journal of Regional Economic and Financial Review*. Vol. 03, No. 1.
- Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono. 2013. Akuntansi Pengantar 1. Yogyakarta: STIM.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhayati, Ely dan Anggadini, Sri D. 2014. Akuntansi Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sulistiyanto, Sri., dan Andini, Elisabeth. 2013. Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. IX, No. 18.
- Supangat, Andi. 2012. *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Supranto, J. 2012. *Statistika*. Jakarta: Erlangga.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yadiati, Winwin., dan Nurlis. 2017. *The Influence of Internal Control Effectiveness, Information Technology Utilization and Human Resources Competence on Local Government Financial Reporting Quality (Survey on SKPD Banten Provincial Government and Serang City)*. *Research Journal of Finance and Accounting*, ISSN 2222-1697 (Paper), ISSN 2222-2847 (Online), Vol.8, No.12.

# CURICULUM VITAE (CV)

## INFORMASI PRIBADI

---

**Nama** : Tika Sukmawati Mauludina  
**Alamat** : Jl. Gajah XIII No. 28 RT 07 RW XII Cimahi Selatan

**Tempat/ Tanggal Lahir** : Bandung, 04 Oktober 1988  
**Pekerjaan** : Pegawai Swasta

**Agama** : Islam  
**Kebangsaan** : Indonesia  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Email** : thikasukmawati@gmail.com

---

## RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Budi Luhur (2000);
- SMP Negeri 9 Cimahi ( 2003 );
- SMA Pasundan 1 ( 2006 );

## KUESIONER PENELITIAN

### A. Karakteristik Responden

1. Usia

20-25 Tahun

36-45 Tahun

26-35 Tahun

>46 Tahun

2. Jenis kelamin

Laki-laki

Perempuan

3. Lama Bekerja

1-2 Tahun

>5 Tahun

3-5 Tahun

### B. Petunjuk Pengisian

Petunjuk pengisian kuesioner adalah dengan member tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan:

SS	:Sangat Setuju
S	:Setuju
CS	:Cukup Setuju
TS	:Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

**1. Efektivitas Pengendalian Internal (X)**

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
		SS	S	CS	TS	STS
	<b>Lingkungan Pengendalian</b>					
1	Pengendalian internal yang berlaku di PT. INTI sangat memperhatikan komitmen kerja karyawan terhadap nilai etika perusahaan					
2	Karyawan PT. INTI memahami peran dan tanggung jawab dari proses pengendalian internal yang berlaku					
3	PT. INTI telah menerapkan SOP yang baku berkaitan dengan pengendalian internal					
	<b>Penilaian Resiko</b>					
4	Pengendalian internal di PT. INTI dapat mengidentifikasi resiko yangt mungkin muncul dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan					
5	Pengendalian internal di PT. INTI sangat memperhatikan pengelolaan resiko yang mungkin terjadi					
6	Pengendalian internal di PT. INTI dapat meminimalisir potensi penipuan yang mungkin terjadi					
	<b>Aktivitas Pengendalian</b>					
7	Pengendalian internal di PT. INTI dapat mengembangkan dan melakukan evaluasi atas setiap kegiatan perusahaan secara berkelanjutan					
8	Pengendalian internal di PT. INTI telah menerapkan otorasi yang memadai pada semua bagian					
9	Pengendalian internal PT. INTI memiliki prosedur kerja yang baku sesuai dengan kebijakan perusahaan					
	<b>Pemantauan</b>					
10	Pengendalian internal di PT. INTI dapat memantau secara baik terhadap kompetensi pegawai yang ada					

11	Pengendalian internal di PT. INTI dapat memonitor dan memberi penilaian khusus atas kinerja manajemen yang ada					
12	Pengendalian internal di PT. INTI dapat memantau seluruh catatan akuntansi yang terjadi di perusahaan					
	<b>Informasi dan Komunikasi</b>					
13	Pengendalian internal di PT. INTI dapat menyediakan informasi yang relevan, akurat dan berkualitas					
14	Pengendalian internal di PT. INTI senantiasa menghasilkan informasi yang dapat diandalkan					
15	Pengendalian internal di PT. INTI menghasilkan informasi yang dapat mendukung semua unit kerja di perusahaan					

## 2. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
		SS	S	CS	TS	STS
	<b>Dapat dipahami</b>					
1	Laporan keuangan yang ada di PT. INTI dapat dipahami dengan baik					
	<b>Relevan</b>					
2	Laporan keuangan yang ada di PT. INTI memiliki manfaat umpan balik yang baik dan sesuai harapan pihak manajemen					
3	Laporan keuangan yang ada di PT. INTI memiliki manfaat prediktif yang baik					
4	Laporan keuangan PT. INTI senantiasa tepat waktu dalam hal informasi penerbitannya					
5	Laporan keuangan di PT. INTI memiliki kelengkapan informasi akuntansi yang memadai					
	<b>Keandalan</b>					
6	Laporan keuangan di PT. INTI senantiasa disajikan secara jujur dan berdasarkan informasi apa adanya					



7	Laporan keuangan di PT. INTI dapat diverifikasi kebenarannya secara terbuka					
8	Laporan keuangan di PT. INTI sangat terjamin tingkat netralitas datanya					
	<b>Dapat dibandingkan</b>					
9	Laporan keuangan di PT. INTI bisa diperbandingkan dari waktu ke waktu					

----- Terimakasih atas partisipasi Anda -----